

**ANALISIS PEMBELAJARAN PKn DALAM MEMBENTUK PERILAKU  
FILANTROPI SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 01  
REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH  
NOPITA HARDIANTI  
NIM.15591057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

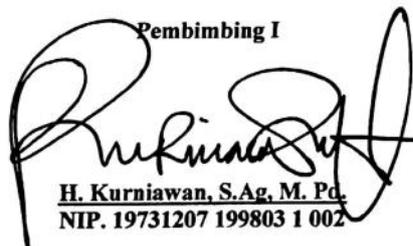
Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nopita Hardianti mahasiswi/ a Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup yang berjudul "**Analisis Pembelajaran Pkn Dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong.**" Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah. Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya, Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup , Agustus 2019

Pembimbing I  
  
H. Kurniawan, S.Ag, M. Pd.  
NIP. 19731207 199803 1 002

Pembimbing II  
  
Svaripah, M. Pd  
NIP. 19860114 201503 2 002

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NOPITA HARDIANTI**  
NIM : 15591057  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus, 2019



**NOPITA HARDIANTI**

NIM. 15591057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA  
Nomor: 134 / In.34/IT/PP.00.9/09/2019

Nama : Nopita Hardianti  
NIM : 15591057  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Analisis Pembelajaran PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Di MIN 01 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

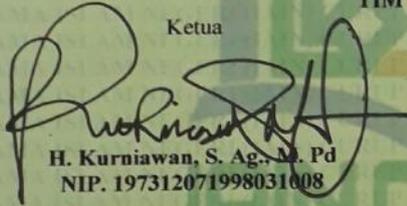
Hari Tanggal : Rabu, 04 September 2019  
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Ruang 3 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

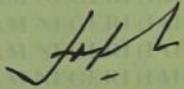
Curup, September 2019

**TIM PENGUJI**

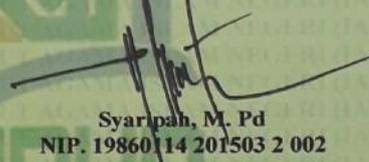
Ketua

  
H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197312071998031008

Penguji I

  
Hendra Harmi, M. Pd  
NIP. 19751108 200312 1 001

Sekretaris

  
Syarifah, M. Pd  
NIP. 19860114 201503 2 002

Penguji II

  
Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 19800703 200901 1 007

Dekan

  
H. Inaldi, M. Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

## **Motto**

*Kegagalan Adalah Kesempatan Untuk Memulai  
Kembali.*

*Memulai Dengan Penuh Keyakinan*

*Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan*

*Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan*

## **PERSEMBAHAN**

Karya Ini Penulis Persembahkan Kepada :

- Ayahandahku terkasih ( Saiful Anwar ), ibuku tercinta ( Helna Wati ) yang telah membesarkandan bekerja keras sepenuh hati, mendidik, mendukung, membimbing, dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan serta penuh kasih sayang dan tak terbalaskan, semoga semua hal yang telah mereka berikan menjadi amal kebaikan dihadapan Allah SWT Amin.
- Untuk saudara kandungku ( wansa, radi, Endang, Heni, Diana, Sinta ), kalian lah panutanku dan sumber motivasi dan selalu mendukung dan mendo'akan akan keberhasilanku
- Calon imam ku terima kasih sudah sabar menungguku, dan selalu mendukung ku sampai sekarang.
- Rekan–rekan seperjuangan dan sahabat–sahabat yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan menemani disaat-saat susah maupun senang.
- Almamater IAIN Curup angkatan 2015

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirahim*

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pembelajaran PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong**” sebagai sumbangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikut. Beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini penulis susun sebagai pernyataan penulis dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Curup pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

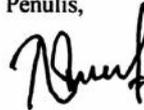
Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M. Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Ifnaldi, M. Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

4. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M. Pd, pembimbing pertama ibu Syaripah, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Zulaiha, M. Pd.I, selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Wawan Herianto, S.Pd, MM., selaku kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian sehingga Skripsi ini dapat selesai.
7. Bapak ibu guru dan siswa MIN 01 Rejang Lebong yang telah banyak membantu Saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Bapak, ibu dosen Serta segenap karyawan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Curup yang telah memberikan bantuan Dan bimbingan selama dalam masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Kedua orang tua (Saiful Dan Helna), kakak, ayuk saya, dan keluarga senantiasa membantu dan mendo'akan demi tercapainya cita-cita saya

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya.

Curup, Agustus 2019  
Penulis,



**Nopita Hardianti**  
NIM. 15591057

## **ABSTRAK**

### **Analisis Pembelajaran PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong**

**Oleh : Nopita Hardianti**

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pembelajaran PKn yang mencakup pengetahuan, keterampilan serta karakter kewarganegaraan siswa, maka jelaslah bahwa pembelajaran PKn ini tidak terlepas pada nilai-nilai perilaku filantropi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yaitu mendeskripsikan secara jelas mengenai hasil temuan dilapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Madsaha Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong. Teknik yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah teknik interview, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini bahwa Upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong melalui pembelajaran PKn diantaranya adalah: (1) Guru PKn membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan Silabus yang ada, (2) Guru PKn melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan Silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa, (3) Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu menanamkan nilai filantropi (kepedulian sosial) yang dikaitkan dengan RPP dan Silabus, (4) Menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh, (5) Memanfaat media pembelajaran yang ada diruang kelas yautu spidol dan paapn tulis, (6) melakukan penilaian terhadap sikap filantropi (kepedulian sosial) siswa dengan melakukan penilaian bersifat bulanan yang dilakukan dengan ulangan di setiap akhir bulan, kemudian tiga bulan dilakukan dengan ulangan tengah semester, serta enam bulan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester, serta (7) tindak lanjut berupa analisis kendala dan kegagalan yang dihadapi, kemudian mencari cari jalan keluar untuk mengatasinya..

**Kata Kunci: Pembelajaran PKn, Filantropi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran .....	9
1. Pengertian Pembelajaran .....	9
2. Tujuan Pembelajaran .....	11
3. Hubungan Belajar dan Pembelajaran .....	12
4. Unsur Pembelajaran.....	12
5. Kompetensi Guru dalam Mengajar .....	13
B. Pendidikan Kewarganegaraan .....	19
1. Pengertian PKn.....	19
2. Landasan Hukum PKn.....	21
3. Tujuan Mata pelajaran PKn.....	22
4. Ruang Lingkup Matapelajaran PKn .....	23
C. Guru .....	24
1. Pengertian Guru.....	24
2. Tugas Guru .....	25
D. Filantropi .....	26
1. Pengertian Filantropi .....	26
2. Tujuan Filantropi .....	28
3. Bentuk Perilaku Filantropi .....	29
4. Dimensi Filantropi.....	31
E. Penelitian Relevan.....	33

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian .....	48
1. Identitas Sekolah .....	48
2. Sejarah Berdiri MIN 01 Rejang Lebong .....	48
3. Visi dan Misi MIN01 Rejang Lebong .....	49
4. Letak Geografis MIN 1 Rejang Lebong.....	50
5. Organisasi Madrasah .....	50
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Hasil Observasi .....	51
2. Hasil Analisis Wawancara Peilaku Filantropi Siswa .....	53
3. Hasil Upaya Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di MIN 01 Rejang Lebong .....	66
4. Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di MIN 01 Rejang Lebong .....	70
C. Pembahasan .....	71
1. Keadaan Perilaku Filantropi (Kepedulian Sosial) Siswa kelas V di MIN 01 Rejang Lebong.....	71
2. Upaya Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di MIN 01 Rejang Lebong.....	75
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di MIN 01 Rejang Lebong .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wadah tempat terjadinya kegiatan mentransfer ilmu, baik pendidikan secara formal maupun nonformal. Dalam pendidikan formal guru dan siswa merupakan subjek dan objek pendidikan. Guru dan siswa adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan.

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Namun demikian seperti yang dijelaskan diatas, Guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa-siswi untuk belajar secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran siswa menjadi pusat dari

---

<sup>1</sup> UU No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 27.

kegiatan pembelajaran. Hal ini agar terbentuk aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang tentu menjadi pengalaman tersendiri.

Ada beberapa hal yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Ini bertujuan untuk mempermudah guru dan juga menjadi pedoman pembelajaran. Hal tersebut salah satunya adalah silabus dan RPP. Adapun pengertian silabus dan RPP adalah sebagai berikut;

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.<sup>3</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 adalah perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.<sup>4</sup>

Kenyataan ini berlaku untuk semua Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tentang warga negara, tentang negara, pemerintahan, dan sebagainya. Tetapi pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mendidik anak agar kelak menjadi warga negara yang baik dan berguna. Kemudian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk

---

<sup>3</sup> Sri Narwanti dan Somadi, *Panduan Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2012), h. 1.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 33.

mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana yang disampaikan bahwa:

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dikemukakan bahwa “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bahwa pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.<sup>5</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting dalam proses pendidikan. PKn memiliki posisi yang strategis dalam membentuk peserta didik sebagai individu yang memiliki prilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan menjaga persatuan dan kesatuan, mengutamakan musyawarah untuk mufakat serta mendukung upaya untuk mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sejalan dengan konsep Benjamin S. Bloom tentang pengembangan kemampuan siswa terkait dengan mata pelajaran PKn yang mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif, yakni pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan watak atau karakter kewarganegaraan (*civic dispositions*).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Udin S. Winataputra, dkk., *Pembelajaran PKn di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 1.15.

<sup>6</sup> Wahab, Abdul Aziz & Sapriya. *Teori dan landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2011, h. 5

Berdasarkan pada ranah pembelajaran PKn yang mencakup pengetahuan, keterampilan serta karakter kewarganegaraan siswa, tujuan PKn dengan filantropi yaitu karena PKn itu salah satunya adalah untuk merubah dan bertanggung jawab membentuk perilaku filantropi siswa maka jelaslah bahwa pembelajaran PKn ini tidak terlepas pada nilai-nilai perilaku filantropi. Istilah Filantropi merupakan wujud kedermawanan sosial masyarakat. Secara umum Filantropi didefinisikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan publik.<sup>7</sup> Filantropi yang dimaksudkan adalah kepedulian antar sesama berupa perilaku pemurah dan menolong tanpa pamrih kepada sesama.

Di Madrasah Ibtidaiyah 01 Rejang Lebong yang merupakan jenjang pendidikan dasar. Diketahui bahwa setiap guru kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena PKn merupakan pembelajaran yang berimplikasi pada kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang diketahui bahwa tingkat filantropi siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong masih cukup rendah di lihat dari bentuk perilaku filantropi yaitu pemurah, dan menolong tanpa pamrih. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah 01 Rejang Lebong. Yang dimengemukakan bahwa:

“...saya mengamati bahwa siswa MIN 01 Rejang Lebong memang memiliki perilaku filantropi yang masih rendah. Siswa masih memiliki sifat pemurah yang rendah yaitu memiliki sikap pelit, dan sulit untuk

---

<sup>7</sup> Chusnan Jusuf, *Jurnal Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial*, h. 74

memberikan pertolongan kepada temanya. Kemudian siswa juga masih bersikap pamrih misalkan mau membersihkan sampah di ruang kelas apabila dijanjikan imbalan tambahan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa nilai filantropi siswa masih rendah dan menjadi tanggungjawab kami selaku guru PKn dalam menanamkan nilai filantropi pada siswa.”<sup>8</sup>

Dari pemasalah diatas maka peneliti mengetahui bahwa guru mata pelajaran PKn menyadari bahwa keadaan filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah 01 Rejang Lebong masih rendah, dan menyadari betul bahwa harus ada upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn untuk menanamkan nilai filantropi pada siswa.

Kemudian berdasarkan pengamatan yang diperoleh peneliti bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong masih memiliki nilai filantropi yang masih cukup rendah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran PKn yang mengemukakan bahwa:

“...siswa masih memiliki nilai filantropi yang rendah, misalnya ketika dimintai tolong untuk membantu membersihkan lingkungan kelas, hanya beberapa siswa yang mau melaksanakannya dan masih banyak siswa yang enggan melakukannya. Namun jika diberikan ancaman pengurangan nilai atau diberikan imbalan barulah siswa mau melaksanakan perintah yang diberikan”.<sup>9</sup>

Hal ini juga peneliti tanyakan kepada siswa kelas V mengenai membantu teman yang membutuhkan:

---

<sup>8</sup> Wawancara, Guru PKn Kelas V MIN 01 Rejang Lebong, Rabu, 31 Oktober 2018

<sup>9</sup> Wawancara, Guru PKn Kelas V MIN 01 Rejang Lebong., Rabu, 31 Oktober 2018

“...kalau teman saya tidak membawa pena, sedangkan saya memiliki dua buah pena, saya tetap tidak mau meminjamkannya karena takut tidak dikembalikan”<sup>10</sup>

Siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong yang lainnya juga diberikan pertanyaan yang serupa mengenai membantu teman yang membutuhkan bantuan memberikan jawaban bahwa:

“...kalau ada teman saya yang tidak membawa pena, saya akan meminjamkan apabila diperintahkan guru untuk meminjamkannya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pada keterangan guru PKn di atas dan keadaan siswa kelas V yang masih sulit memberi pertolongan kepada sesama, maka dapat peneliti katakan bahwa keadaan filantropi (kedermawanan sosial) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah 01 Rejang Lebong masih cukup rendah. Sedangkan matapelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai filantropi kepada siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pembelajaran PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong”**.

---

<sup>10</sup> Wawancara, Siswa X Kelas V MIN 01 Rejang Lebong., Rabu 31 Oktober 2018

<sup>11</sup> Wawancara, Siswa Y Kelas V MIN 01 Rejang Lebong., Rabu 31 Oktober 2018

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti menentukan fokus masalah dalam penelitian ini yaitu pada upaya guru PKn dalam membentuk perilaku tolong menolong dan perilaku tanpa pamrih siswa kelas V di Madrasa Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong. Maka dapat peneliti katakan bahwa keadaan filantropi ( kedermawanan sosial ) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong masih rendah.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah disampaikan diatas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong melalui pembelajaran PKn?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PKn dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang telah di sampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengetahui upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong melalui pembelajaran PKn.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PKn dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yakni manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pembentukan perilaku filantropi siswa.
  - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami tentang fungsi pembelajaran PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru PKn

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada guru PKn dalam bimbingan dan membentuk perilaku filantropi pada diri siswa.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas perilaku anak terhadap kepedulian sosial.

c. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk peningkatan pengalaman tentang pembentukan perilaku filantropi siswa melalui pembelajaran PKn.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran

##### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran sering diartikan sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, sebagian orang merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmani tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut<sup>12</sup>.

Sedangkan pembelajaran menurut teori behavioristik diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut disebabkan oleh seringnya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori behavioristik, inti pembelajaran adalah kemampuan seseorang yang melakukan respon terhadap stimulus yang datang kepada dirinya.<sup>13</sup>

Pembelajaran menurut Slonner diartikan sebagai suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Sedangkan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan

---

<sup>12</sup>Muhibin, Syah, *Pisikologi pembelajaran* (Ed. Revisi-12-Jakarta: Rajawali Pers,2012), H. 64

<sup>13</sup>Aqib, Zainal, *Model-Model, media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif)* (Bandung: Pustaka Jaya, 2013), H.66

oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan pembelajaran dilakukan oleh peserta didik atau murid.<sup>14</sup>

Konsep pembelajaran suatu proses lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Peran guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas pembelajaran agar proses pembelajaran lebih memadai.<sup>15</sup>

Pembelajaran adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.<sup>16</sup> Pendapat lain mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbarui defenisinya dengan menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, H.. 64

<sup>15</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), H.. 61

<sup>16</sup> Suyono dan Hariyanto, *pembelajaran dan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal.9

perubahan dalam diri.”<sup>17</sup> Pembelajaran adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.<sup>18</sup>

Jadi, dapat penulis katakan hakikat pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku dari seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan, memperbaiki sikap, perilaku dan kepribadian melalui latihan dan pembelajaran.

## 2. Tujuan Pembelajaran

Sebagaimana yang tercantum juga dalam tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>19</sup> Para ahli pendidikan sepakat bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah tujuan-tujuan moralitas dalam arti sebenarnya, bukan hanya sekedar mengajak kepada anak-anak apa yang tidak diketahui oleh mereka, tetapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhilah.<sup>20</sup> Sebagaimana yang telah diketahui bahwa keberhasilan pendidikan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal 12

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi pembelajaran Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010).

<sup>19</sup> Yossi Suparyo, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), hlm. 11–12

<sup>20</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 104

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, peserta didik, alat atau media pendidikan, dan lingkungan.<sup>21</sup>

Proses perkembangan kemampuan dasar dalam diri manusia mengandung empat potensi yang esensi dan dinamis, yaitu keyakinan atau keimanan, ilmu pengetahuan, akhlak (moralitas), dan pengalamannya.<sup>22</sup>

### 3. Hubungan Belajar dan Pembelajaran

Istilah belajar dan pembelajaran diantara keduanya memiliki hubungan yang saling terkait, dimana proses belajar bersifat internal dan unik yang terjadi dalam diri individu. Sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku. pembelajaran dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain<sup>23</sup>.

Keterkaitan belajar dan pembelajaran dapat digambarkan dalam sebuah sistem, proses belajar dan pembelajaran memerlukan masukan (*raw input*) yang merupakan bahan pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan berubah menjadi keluaran (*output*) dengan kompetensi tertentu. Selain itu, proses belajar dan pembelajaran dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan yang menjadi masukan lingkungan (*environment input*) dan faktor instrumental (*instrumental input*)

---

<sup>21</sup> Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramdhani, 1993), h. 22

<sup>22</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 32

<sup>23</sup> Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 2

yang merupakan faktor yang secara sengaja dirancang untuk menunjang proses pembelajaran mengajar dan keluaran yang ingin dihasilkan<sup>24</sup>.

#### 4. Unsur Pembelajaran

Setidaknya Ada tujuh unsur utama yang harus ada dalam proses Pembelajaran, yang meliputi:

- a. Tujuan. pembelajaran dimulai karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai.
- b. Kesiapan. Agar mampu melaksanakan perbuatan pembelajaran dengan baik anak perlu memiliki kesiapan, baik fisik, psikis maupun kesiapan berupa kematangan untuk melakukan suatu pengalaman belajar.
- c. Situasi. Situasi pembelajaran ini adalah tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, guru, kepala sekolah, pegawai administrasi, dan seluruh warga sekolah yang lain.
- d. Interpretasi. Yaitu melihat hubungan komponen-komponen situasi pembelajaran dan menghubungkan dengan pencapaian tujuan.
- e. Respon. Berupa usaha yang terencana dan sistematis, baik juga berupa usaha coba-coba (*trial-error*).
- f. Konsekuensi. Berupa hasil positif (keberhasilan) maupun hasil negatif (kegagalan) sebagai konsekuensi respon yang dipilih.
- g. Reaksi terhadap kegagalan. Kegagalan dapat menurunkan semangat, motivasi, memperkecil usaha-usaha pembelajaran selanjutnya. Namun

---

<sup>24</sup>*Ibid.*,h..4

dapat juga membangkitkan siswa Karena mau pembelajaran dari kegagalan.<sup>25</sup>

## 5. Kompetensi Guru dalam Mengajar

Dalam kegiatan pendidikan, pendidik merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Maka, untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam kegiatan belajar mengajar dan menjalankan tugasnya sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.

Iklim belajar yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan, seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru, serta penataan organisasi dan bahan pembelajaran secara tepat sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir a dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>26</sup>

Uraian di atas menjelaskan ruang lingkup kompetensi pedagogik

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi pembelajaran Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).h.126

<sup>26</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, h. 75

guru, tugas dan fungsi guru bukan sekedar mengajar saja, tapi peranannya sangat besar dalam mengembangkan potensi peserta didik. Ruang lingkup kompetensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kemampuan Merancang dan Mengelola Pembelajaran

Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

- 1) Perencanaan menyangkut penetapan tujuan, dan kompetensi, serta memperkirakan cara mencapainya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan.
- 2) Pelaksanaan atau sering juga disebut implementasi adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Pengendalian atau evaluasi, bertujuan menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses manajerial terakhir ini perlu dibandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditetapkan (kinerja standar). Guru sebagai manajer pembelajaran harus mengambil langkah-langkah atau tindakan perbaikan apabila terdapat perbedaan yang signifikan atau

adanya kesenjangan antara proses pembelajaran aktual di dalam kelas dengan yang telah direncanakan.<sup>27</sup>

Sedangkan perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan, (2) perumusan kompetensi dasar, dan (3) penyusunan program pembelajaran. Kegiatan tersebut akan berdampak pada proses pembelajar.<sup>28</sup>

b. Pemahaman dan Pengembangan Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif. Dari keempat tersebut, seorang guru harus mengetahui pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengidentifikasi individunya.

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta

---

<sup>27</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), h. 49-50

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 52

bimbingan konseling (BK).<sup>29</sup>

c. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa adanya komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan kelas agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup dua macam kegiatan yaitu mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar itu sendiri.

Setidaknya guru memiliki empat fungsi umum: (1) merencanakan tujuan, (2) mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar, (3) memimpin, yang meliputi memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa, (4) mengawasi segala sesuatu, apakah sudah berfungsi sebagai mana mestinya atau

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 55

belum dalam rangka pencapaian tujuan.<sup>30</sup>

Dari keempat kegiatan tersebut harus dipandang sebagai siklus yang berhubungan satu sama lain, karena akan bermuara pada usaha mengelola proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar tujuan pendidikan bisa maksimal, maka pelaksanaan mutlak diperlukan dan dilaksanakan oleh seorang guru.

#### d. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, seyogyanya guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.<sup>31</sup>

Penggunaan teknologi mempunyai keuntungan-keuntungan yaitu dapat membantu guru dan peserta didik secara konkrit konsep berpikir, mengurangi respon yang kurang bermanfaat, meningkatkan perhatian anak

---

<sup>30</sup>Asep Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit, Pengenalan, Pemahaman dan Praktek Mewujudkannya*. (Jogjakarta: Diva Press, 2009) h. 52

<sup>31</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta:Prenada Media Group, 2009), h.291

didik, dapat membuat secara riil yang akan mendorong kegiatan mandiri anak didik.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Semua kegiatan mengajar belajar perlu dievaluasi. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, menggambarkan kemajuan siswa, prestasi, hasil rata-rata, dan dapat menjadi bahan umpan balik bagi guru sendiri. Semua itu dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, serta penialaian program.<sup>32</sup>

Evaluasi hasil belajar merupakan alat untuk mengukur kemampuan peserta didik yang pada akhirnya akan dijadikan acuan untuk meningkatkan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

## **B. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

### **1. Pengertian PKn**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dikemukakan bahwa “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bahwa pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-

---

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar & factor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.39

hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.<sup>33</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berubah menjadi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan dalam Kurikulum 2004 disebut sebagai mata pelajaran Kewarganegaraan (*Citizenship*). Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdiri dari dimensi pengetahuan Kewarganegaraan (*civics knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum, dan moral. Dimensi ketrampilan Kewarganegaraan (*civics skill*) meliputi ketrampilan, partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dimensi nilai-nilai Kewarganegaraan (*civics values*) mencakup antara lain percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan terhadap minoritas. Serta watak atau karakter kewarganegaraan (*civic dispositions*).<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Udin S. Winataputra, dkk., *Pembelajaran PKn di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 1.15.

<sup>34</sup> Wahab, Abdul Aziz & Sapriya. *Teori dan landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2011, h. 5

Pola pengajaran atau pendidikan nilai di Indonesia tidak hanya menargetkan proses, melainkan juga mengintegrasikan dan mempersonalisasi sejumlah target nilai moral (bahkan merupakan keutamaan). Pendidikan nilai moral dalam masyarakat Indonesia tidak *Value Free* (bebas nilai) melainkan *Value Based* (berdasarkan nilai-nilai) terutama tatanan nilai moral dan norma bangsa, yaitu; Pancasila, perangkat hukum nasional, agama, dan budaya bangsa. Berlaraskan nilai-nilai tersebut, secara riil dan tuntutan keharusan pengajaran atau pendidikan bukan hanya diperlukan pendekatan kognitif, melainkan secara padu digunakan pendekatan affective (*afektual moral development*) sebagaimana tuntutan agama.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku-perilaku tersebut adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-Undang tentang Pendidikan.

## **2. Landasan Hukum PKN**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program pendidikan yang formal dan wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar

---

<sup>35</sup> Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 118.

menengah dan tinggi. Hal ini berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), terutama pasal 37 yang menyatakan;
  - 1) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:
    - a) pendidikan agama, b) pendidikan kewarganegaraan, c) Bahasa
    - d) matematika, e) ilmu pengetahuan alam, f) ilmu pengetahuan social,
    - g) seni dan budaya, h) pendidikan jasmani dan olahraga,
    - i) keterampilan/kejuruan, j) muatan local
  - 2) Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat : a) pendidikan agama, b) pendidikan kewarganegaraan, c) bahasa
  - 3) Ketentuan mengenai kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>36</sup>
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang di dalamnya diatur tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib dimuat dalam setiap kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi.
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi yang mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

---

<sup>36</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>37</sup>

### 3. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Adapun tujuan dari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Etin Solihatini, *Op.Cit.*, h. 115

<sup>38</sup> Udin S. Winataputra, dkk. *Pembelajaran PKn di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 117.

#### **4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Norma, hukum dan peraturan.
- c. Hak asasi manusia.
- d. Kebutuhan warga negara.
- e. Konsitusi negara.
- f. Kekuasaan dan politik.
- g. Pancasila
- h. Globalisasi.<sup>39</sup>

#### **C. Guru**

##### **1. Pengertian Guru**

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

---

<sup>39</sup> Udin S. Winataputra, dkk. *Pembelajaran PKn di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 117.

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”<sup>40</sup>

Wina Sanjaya dalam bukunya mengemukakan; guru adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan khusus hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan keguruan. Oleh karena itu guru memiliki kemampuan khusus yang tidak mungkin dimiliki oleh seseorang yang bukan Cguru.<sup>41</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis dapat memahami bahwa guru merupakan tenaga pendidik profesional ditempuh melalui jalur pendidikan keguruan (kualifikasi akademik) yang diperlukan dalam mengelola proses pembelajaran mengajar, menjadi fasilitator bagi peserta didik serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

## **2. Tugas Guru**

Tugas guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen, adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

---

<sup>40</sup> Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 210.

<sup>41</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.15.

mengevaluasi anak didik. Kalau dijadikan kata benda Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih dan penilai.

- a. Guru sebagai pendidik, ia harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dengan mendidik, guru harus berusaha mengembangkan sikap, watak, nilai, moral, kata hati/hari nurani anak didik.
- b. Guru sebagai pengajar, harus melaksanakan pembelajaran yang merupakan tugas pertama dan utama. Guru membantu anak didik yang berkembang dengan menyampaikan sejumlah pengetahuan yang belum diketahui anak.
- c. Guru sebagai pembimbing, harus mengetahui apa yang telah diketahui anak sesuai dengan latar belakang kemampuan tiap anak didik, serta kompetensi apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidik.
- d. Guru sebagai pengarah, ia selalu berada bersama dengan anak, untuk berdiskusi apa yang menjadi harapan dan cita-cita anak. Guru harus mengarahkannya sesuai dengan potensi yang dimiliki anak.
- e. Guru sebagai pelatih, sangat berperan dalam mengembangkan keterampilan anak, baik keterampilan intelektual (berpikir) maupun keterampilan motorik.
- f. Guru sebagai penilai, bukan hanya menilai kemampuan intelektualnya, bukan hanya sekedar menilai kemampuan dalam menguasai mata

pelajaran, tapi juga harus menilai sampai dimana anak sudah memahami dan melaksanakan nilai-nilai atau norma-norma dalam kehidupan.<sup>42</sup>

## D. Filantropi

### 1. Pengertian Filantropi

Istilah Filantropi merupakan wujud kedermawanan sosial masyarakat Secara umum Filantropi didefinisikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan publik.<sup>43</sup> Filantropi merupakan salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial termasuk di dalamnya upaya pengentasan kemiskinan, yaitu pendekatan *social service* (pelayanan sosial), *social work* (pekerjaan sosial) dan *philanthropy* (filantropi).<sup>44</sup>

Menurut R. L. Payton dan M. P. Moody, Kata “Filantropi” berasal dari Bahasa Inggris *Philanthropy*, dan kata tersebut berakar dari Bahasa Yunani, yaitu *Philos* (cinta) dan *Anthropos* (manusia). Dari akar kata ini, kita definisikan “filantropi” sebagai perbuatan berderma untuk sesama manusia. Sementara itu, Payton dan Moody mendefinisikan “filantropi” sebagai *voluntary action for the public good* (tindakan sukarela untuk kepentingan kemaslahatan publik).<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses pembelajaran Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), h. 15.

<sup>43</sup> Chusnan Jusuf, *Jurnal Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial*, h. 74

<sup>44</sup> Imron Hadi Tamin, *Jurnal Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal*, 2011. h.. 36

<sup>45</sup>) Imron Hadi Tamin, *Jurnal Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal*, 2011. h.. 36

Adapun filantropi itu bukan hanya konsep, tetapi ia bermakna praktek dalam bentuk *giving* (memberi), *services* (pelayanan-pelayanan) dan *association* (mengadakan perhimpunan). Ketiga praktek filantropi ini dilakukan oleh para dermawan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan terutama masyarakat yang memerlukan infrastruktur, serta dilakukan oleh masyarakat sipil yang terhimpun dan berorganisasi secara sukarela untuk terciptanya komunitas swadaya.<sup>46</sup>

Dilihat dari orientasinya, filantropi merupakan bentuk kedermawanan sosial.<sup>47</sup> Sedangkan kedermawanan berarti mendahulukan bagian orang lain dibanding bagian kita sendiri secara mutlak, baik *duniawi* maupun *ukhrawi*, di samping bergegas memberinya sebelum diminta.<sup>48</sup>

Sedangkan Perpektif Al-Qur'an mengenai praktik berfilantropi berakar pada esensial berikut ini: pertama, tidak ada satu dikotomi antar usaha-usaha spiritual dan material dalam kehidupan manusia. kedua, menjadi karakter, tujuan dan fungsi komunitas muslim. Konsep tersebut

---

<sup>46</sup> Asep Saepudin Jahar, *Jurnal Masa Depan Filantropi Islam Indonesia (Kajian Lembaga-lembaga Zakat dan Wakaf)*, 2010, h.. 684

<sup>47</sup> Andi Agung Prihatna, dkk, *Revitalisasi Filantropi Islam*, Jakarta : Pusat Bahasa dan Budaya, 2005, hlm 32

<sup>48</sup> Kamran A Irsyadi, *Samudra Hikmah Al-Ghozali*, Terj. (Yogyakarta : Pustaka al-furqan, 2007), h 314

dalam Al-Qur'an memapankan satu basis bagi ungkapan moral yang mendasar, dan juga praktik aktual berderma dalam konteks Islam.<sup>49</sup>

## 2. Tujuan Filantropi

Adapun tujuan dari kegiatan filantropi saat ini dimaknai sebagai gerakan atau upaya menciptakan kebaikan atau kesejahteraan bersama (*the public good*), dan dampak yang diharapkan dalam sebuah kegiatan filantropi dalam pengertian kerelawanan dan kedermawanan adalah terciptanya perubahan kolektif (*collective change*) dari sebuah komunitas.<sup>50</sup>

Meskipun demikian, pentingnya filantropi sebagai sebuah instrumen untuk mendorong perubahan sosial belum begitu disadari oleh masyarakat luas. Robert L. Payton dan Michael P. Moody bahkan mengilustrasikan bahwa pentingnya filantropi sama pentingnya dengan hukum dan kedokteran. Filantropi merepresentasikan aksi-aksi kolektif masyarakat dan merupakan alat penting dalam upaya kolektif untuk menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan bermasyarakat, seperti pengentasan kemiskinan, perwujudan kesejahteraan publik, keadilan sosial dan penguatan demokrasi. <sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Andi Agung Prihatna, dkk, *Revitalisasi Filantropi Islam*, (Jakarta : Pusat Bahasa dan Budaya, 2005), h. 34

<sup>50</sup> Hilman Latif, *Jurnal Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), 2013 h. 8

<sup>51</sup> Hilman Latif, *Jurnal Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), 2013 h. 8

### 3. Bentuk Perilaku Filantropi

Bentuk-bentuk dari Perilaku filantropi dapat di katagorikan diantaranya pemurah, sedekah dan infaq, serta menolong tanpa pamrih.<sup>52</sup>

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### a. Pemurah

Pemurah artinya suka memberi atau suka membantu orang atau memberi pertolongan, bantuan kepada orang lain. Bantuan atau pertolongan itu dapat berupa harta benda, tenaga, atau pikiran.<sup>53</sup> Sifat pemurah seseorang tampak terlihat dalam sikapnya sehari-hari. Ia tidak segan-segan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan baik diminta ataupun tidak.<sup>54</sup>

Maka dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki sifat pemurah tidak ragu-ragu mengeluarkan sebagian hartanya untuk membantu orang lain. Jika ada orang datang meminta bantuan, ia dengan ikhlas memberikan bantuan.

#### b. Sedekah dan Infaq

Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta benda yang dimiliki untuk kepentingan yang mengandung kemaslahatan. Kata infaq

---

<sup>52</sup> Andi Agung Prihatna, dkk, *Revitalisasi Filantropi Islam*,... h. 36

<sup>53</sup> Hasan Alfat, dkk, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 2*, (Semarang : Toha Putra), h. 94

<sup>54</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, ( Jakarta : Amzah, 2007), h. 43

mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta di jalan Allah.<sup>55</sup> Sedangkan Sedekah adalah pemberian sesuatu yang bersifat kebaikan berupa barang maupun jasa dari seseorang kepada orang lain tanpa mengharap suatu imbalan apapun selain ridho Allah. Jika infaq berkaitan dengan materi, maka sedekah memiliki arti yang lebih luas, termasuk pemberian yang sifatnya non materi, seperti memberikan jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan mendoakan orang lain.<sup>56</sup>

c. Menolong Tanpa Pamrih

Perilaku menolong tanpa pamrih merupakan pemberian pertolongan pada orang lain tanpa mengharap adanya keuntungan pada diri orang yang menolong.<sup>57</sup>

#### 4. Dimensi Filantropi

Definisi dari tindakan sukarela meliputi pemberian sukarela, pelayanan, dan asosiasi. Dan semua itu dikumpulkan bersama di bawah payung filantropi, ketiga dimensi tersebut berkaitan satu sama lain. Selanjutnya akan lebih dijelaskan dari masing-masing tiga dimensi dari filantropi yaitu:

a. Pemberian

Memberi secara sukarela, seperti istilah yang biasanya sering digunakan adalah selalu berkaitan dengan uang atau barang yang

---

<sup>55</sup> Achmad Sunarto, Menuju Akhlak Nabi, Terj. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006), h. 8

<sup>56</sup> M. Syafi'ie el-Bantanie, *Zakat, Infaq, dan Sedekah*, (Bandung : salamadani, 2009), h. 2

<sup>57</sup> Faturochman, Pengantar Psikologi Sosial, (Yogyakarta : Pustaka, 2006), h. 73

dimiliki. Beberapa orang lebih memilih memberikan uang daripada waktu dan keahliannya dalam kaitannya dengan filantropi.

Memberi barang adalah hal yang umum dilakukan. Pemberian yang paling sering dilakukan adalah pakaian dan makanan kaleng untuk orang yang sedang kekurangan.

Orang-orang memberi dalam berbagai alasan. Alasan yang paling sering pendonor ungkapkan ad mereka memberi karena mereka adalah diminta. Seperti yang kita semua saat ini bisnis berkembang sangat besar dan canggih. Tetapi banyak orang memberikan uang atau barang hanya ketika diminta, dan meskipun sebagian besar dari mereka mengeluh karena terlalu sering diminta, bahkan tak henti-hentinya, penjelasan yang paling umum (atau alasan) untuk tidak memberi adalah karena tidak diminta.<sup>58</sup>

#### b. Pelayanan

Bentuk layanan sukarela sulit untuk dilakukan dengan menyebutnya satu per satu tetapi secara umum dapat dikategorikan dalam dua pokok: pelayanan kepada orang lain sebagai individu, dan pelayanan kepada masyarakat. Layanan sukarela ke orang lain yang membutuhkan, satu individu membantu individu lainnya memiliki konsekuensi tidak membantu secara jelas dan serius. Hal ini juga yang

---

<sup>58</sup> Rober L. Payton and Michael P. Moody, *Understanding Philanthropy It's Meaning And Mission.*, h. 40-42

dianggap oleh banyak orang sebagai dasar bentuk filantropi. Pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan fokus dalam mengurangi penderitaan dan kesengsaraan, selain itu juga bisa mengenai peningkatan kualitas hidup.<sup>59</sup>

c. Asosiasi

Sarana yang digunakan untuk melakukan tindakan sukarela yang terorganisir adalah sebuah asosiasi sukarela, istilah yang digunakan dan berarti luas untuk menggambarkan berbagai kelompok dengan tujuan filantropis, dari bentuk asosiasi yang kecil hingga besar.

## E. Penelitian Relevan

Adapun dalam penelitian memiliki beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya adalah yang *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Saddam Prawijaya dengan judul *Pendekatan Saitifik pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 02 Curup Selatan*, penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada saat pra siklus belum bisa dikatakan baik karena masih banyak hal yang perlu diperbaiki baik dari segi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru maupun keaktifan siswa.

Maka penelitian tersebut bertujuan untuk menegtahui pendekatan saintifik dapat meningkatkan pemahaman kesatuan, persatuan dan kekuatan pada siswa kelas IV SDN 02 Curup Selatan. Serta bertujuan untuk

---

<sup>59</sup> Rober L. Payton and Michael P. Moody, *Understanding Philanthropy ...*, h. 42-43

mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pemahaman kesatuan, persatuan dan kekuatan pada siswa kelas IV SDN 02 Curup Selatan. Penelitian tersebut memiliki hasil penellitian bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan pemahaman kesatuan, persatuan dan kekuatan pada siswa kelas IV SDN 02 Curup Selatan. Pada siklus I yakni dengan skor 49,5 dan meningkat pada pada siklus II dengan rata-rata skor dengan nilai observasi guru 71 dengan penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas siswa. Siswa terlibat aktif dan kreatif dalam pembelajaran adapun Peningkatan aktivitas siwa dengan hasil observasi yakni pada siklus I sebanyak 23 point dan disiklus II menjadi 41,5 point. Yang awalnya dari kategori kurang menjadi katori baik dari hasil pelaksanaannya. Selain itu peningkatan pada hasil belajar, pada siklus I ada 13 siswa yang tuntas atau 59,09%. Sedangkan pada siklus II ada 21 siwa yang tuntas atau 95,45%.<sup>60</sup>

*Kedua*, penelitian yang telah dilakukan oleh Novi Febrianti dengan judul penelitian *Pengaruh Metode Brain Gym (Senam Otak) Terhadap Konsentrasi pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 01 Merigi*, dengan latar belakang bahwa proses pembelajaran PKn di kelas IV SD N 01 Merigi yang masih belum optimal, yang ditunjukkan dengan masih kurangnya hasil belajar siswa di dalam mengikuti pembelajaran, dan juga letak sekolah yang berada di dekat perumahan warga yang menyebabkan

---

<sup>60</sup> Sadam Prawijaya, *Skripsi Pendekatan Saitifik pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 02 Curup Selatan*, (Curup: STAIN Curup, 2015)

kurangnya konsentrasi (kefokusan) siswa dalam mengikuti pembelajaran karena gangguan dari luar sekolah yang mengakibatkan proses pembelajaran terganggu.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap penggunaan metode *Brain Gym* (senam otak), mengetahui konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, serta mengetahui pengaruh metode *Brain Gym* (senam otak) terhadap konsentrasi belajar siswa. Adapun hasil penelitian Penggunaan metode *Brain Gym* (senam otak) siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD N 01 Merigi tergolong sedang sebesar 13 orang siswa (38,24%) dengan kategori nilai cukup. (2) Konsentrasi siswa di kelas IV SD N 01 Merigi tergolong sangat baik sebanyak 18 orang siswa (52,92%). (3) Pengaruh metode *Brain Gym* (senam otak) terhadap konsentrasi pembelajaran siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD N 01 terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh metode *Brain Gym* (senam otak) terhadap konsentrasi pembelajaran siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD N 01 Merigi terdapat korelasi yang sedang atau cukup.<sup>61</sup>

Berdasarkan pada kedua penelitian diatas maka dapat peneliti katakan bahwa penelitian yang dilakukan dilakukan dengan judul *Analisis Pembelajaran PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V*

---

<sup>61</sup> Novi Febrianti, *Pengaruh Metode Brain Gym (Senam Otak) Terhadap Konsentrasi pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SDN 01 Merigi*, (Curup: STAIN Curup, 2015)

*Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Dusun Curup* terdapat relevansi dalam hal objek penelitian yang dilakukan yakni pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Saddam Prawijaya dengan judul *Pendekatan Saitifik pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 02 Curup Selatan* dan penelitian yang dilakukan oleh Novi Febrianti dengan judul *Pengaruh Metode Brain Gym (Senam Otak) Terhadap Konsentrasi pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 01 Merigi* yaitu kesamaan pada objek penelitian yang mengamati pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar.

Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni peneliti menitikberatkan pada pembentukan perilaku filantropi siswa pada tingkat pendidikan dasar melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Adapun Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti dalam hal ini terjun langsung ke lapangan atau objek peneliti guna mendapat data-data yang valid dan presentatif.<sup>62</sup>

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian study kasus dengan pendekatan deskriptif Kualitatif. Menurut Lexy J. Moeloeng menjelaskan bahwa:

”Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>63</sup>

Sedangkan menurut S. Margono menjelaskan dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan bahwa:

“Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, perilaku dan dituangkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka”.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 31

<sup>63</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian ...*, h. 4

<sup>64</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), h. 39

Maka dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada fenomena di lapangan. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan temuan peneliti di lapangan berupa kata-kata maupun kalimat.

## **B. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian untuk mengumpulkan data adalah Pembelajaran PKn yang memuat di dalamnya yakni Guru, dan Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong. Adapun teknik penentuan informan dalam wawancara ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut dengan objek penelitian. Jadi ciri-ciri atau sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.<sup>65</sup>

Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PKn, siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong, serta Kepala Madrasah. Peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian dikarenakan melalui pengamatan yang dilakukan peneliti, diketahui siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong memiliki sikap *filantropi* yang masih rendah.

---

<sup>65</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 34

Dilain pihak kelas V merupakan kelas tinggi yang secara usia dan intelektual dianggap telah mampu dan dapat dimintai keterangan melalui wawancara.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah 01 Rejang Lebong yang bertempat di Kelurahan Rejang Lebong, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan suatu penelitian yang merupakan langkah penting metode ilmiah, oleh karena itu pengumpulan data diperlukan dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dari penelitian ini, maka penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Koentjara Ningrat dalam buku *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* menyatakan bahwa metode observasi ialah pengumpulan data dengan cara pengamatan penelitian secara langsung

---

<sup>66</sup>Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PustakaSetia, 1998), h.192.

terhadap obyek penelitian.<sup>67</sup>

Dalam penelitian kualitatif observasi di klasifikasikan menurut tiga cara yaitu *pertama*, observasi berpartisipasi (*participant observation*), *kedua*, observasi secara terang-terangan dan tersamar (*over observation dan cover observation*), serta *ketiga*, observasi yang tidak berstruktur (*unstructured observation*).<sup>68</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan kondisi objek penelitian di lapangan. Aspek-aspek yang diamati adalah aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi**  
**Siswa Kelas V MIN 01 Rejang Lebong**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Bentuk Perilaku Filantropi Siswa	Objek Penelitian	Ket.
1	Perilaku Filantropi Siswa	a. Pemurah	1) Siswa mau meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan	Siswa	
			2) Siswa tidak sungkan untuk membuang sampah yang berserakan	Siswa	
			3) Siswa dengan sukarela memberikan sumbangan uang apabila ada teman yang sakit	Siswa	

<sup>67</sup> Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2002), h.109

<sup>68</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabet, 1989), h. 57

		b. Menolong Tanpa Pamrih	1) Siswa melakukan perintah membersihkan kelas oleh guru karena dijanjikan tambahan nilai	Siswa	
			2) Siswa mengeluh apabila diberikan perintah membersihkan ruang kantor tanpa dijanjikan imbalan	Siswa	

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**  
**Guru Mata Pelajaran PKn**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Bentuk Upaya Guru PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa	Objek Penelitian	Ket.
1	Upaya Guru PKn	a. Perencanaan	1) Guru Memiliki RPP dan Silabus	Guru PKn	
			2) Guru Memiliki Tujuan Pembelajaran	Guru PKn	
		b. Pelaksanaan	3) Guru Mengajar menggunakan Metode yang bervariasi	Guru PKn	
			4) Guru menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik	Guru PKn	

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal oleh satu orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi.<sup>69</sup> Wawancara sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, merupakan teknik/metode pengumpulan data yang langsung tentang beberapa data sosial, baik yang terpendam maupun yang manifes.<sup>70</sup> Jadi wawancara tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari kepala madrasah, guru maupun staf tata usaha yang bersangkutan dan beserta pihak yang terkait.

Adapun dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yakni melontarkan pertanyaan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun kepada informan yakni guru mata pelajaran PKn, siswa, serta Kepala MIN 01 Rejang Lebong.

---

<sup>15</sup> Nasution, *Pengantar Metodologi Research* (Jakarta: Rajawali, 1996), h. 113

<sup>70</sup> Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), h.110

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara**  
**Siswa Kelas V MIN 01 Rejang Lebong**

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Filantropi Siswa	a. Pemurah	1. Batuan Berupa Materi	1) Apabila temanmu tidak membeli makanan dikantin karena tidak membawa uang, apa yang kamu lakukan?
				2) Pernahkah kamu memberi uang kepada peminta-minta?
				3) Apakah kamu pernah merasa rugi apabila menyumbangkan uang?
				4) Apa yang kamu lakukan apabila ada teman mu yang tidak membawa alat tulis, sedangkan kamu memiliki dua alat tulis?
				5) Mengapa kamu memberikan bantuan kepada teman yang meminta pertolongan?
				6) Bagaimana sikapmu apabila kamu mengetahui ada teman yang membutuhkan bantuan, tapi dia tidak meminta bantuan?
			2. Bantuan Berupa Tenaga	1) Apa yang kamu lakukan apabila ada teman yang terjatuh dan kakinya terkilir?
				2) Apa yang kamu lakukan apabila ada orang yang sudah tua kesulitan menyebrangi

				<p>jalan?</p> <p>3) Apabila ada sampah berserakan di kelas atau di halaman sekolah, apa yang kamu lakukan?</p> <p>4) Jika kamu dimintai bantuan oleh guru untuk membersihkan ruang kantor sedangkan kamu tidak piket, apa yang kamu lakukan?</p> <p>5) Apabila ada teman mu yang sakit dikelas, sedangkan hanya ada kamu di ruang kelas, apa yang kamu lakukan?</p>
		b. Menolong Tanpa Pamrih	1. Menolong Tanpa Pamrih	<p>1) Apakah penyebab kamu mau memberikan bantuan dan pertolongan kepada orang lain?</p> <p>2) Apabila kamu menolong orang lain dan diberikan imbalan, apa yang kamu lakukan?</p> <p>3) Apabila kamu diminti bantuan oleh guru secara cuma-cuma, Apa yang kamu lakukan?</p> <p>4) Jika kamu diberikan perintah oleh guru, dan kamu melaksanakannya, apa yang kamu harapkan?</p>

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara**  
**Pembelajaran PKn**

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Pembelajaran PKn	1. Perencanaan	1. RPP dan Silabus	1) Apakah RPP dan Silabus yang ibu miliki sesuai untuk meningkatkan tingkat filantropi siswa?
				2) Bagaimana cara ibu menyusun RPP dan silabus mata pelajaran PKn untuk meningkatkan filantropi siswa?
			2. Tujuan	1) Apakah ibu menyampaikan tujuan pembelajaran PKn sebelum memulai pembelajaran?
				2) Apakah tujuan dari kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan RPP dan Silabus yang disusun?
		2. Pelaksanaan	1. Metode	1) Metode apakah yang ibu gunakan dalam menanamkan nilai filantropi pada anak?
				2) Apakah ibu menggunakan metode yang selalu sama atau bervariasi pada setiap kali kegiatan mengajar?
2. Media	3) Media pembelajaran apakah yang ibu gunakan dalam kegiatan mengajar, sehingga memudahkan siswa untuk menerima penanaman nilai filantropi?			

				4) Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki telah sesuai dan mendukung kegiatan pembelajaran?
		3. Evaluasi	3. Evaluasi	1) Evaluasi apakah yang ibu gunakan dalam mengetahui keberhasilan dalam upaya menanamkan nilai filantropi pada anak?
				2) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang ibu temukan dalam menanamkan nilai filantropi pada anak?
				3) Penilaian apa saja yang ibu gunakan?
				4) Berapa kalikah ibu melakukan penilaian?
			4. Tindak Lanjut	5) Setelah melakukan penilaian apa tindak lanjut yang ibu lakukan?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian.<sup>71</sup> Metode dokumentasi digunakan bila penyelidikan ditujukan pada sumber-sumber dari dokumentasi.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini dokumen digunakan sebagai sumber informasi dan

<sup>71</sup>*Ibid.*, h. 58

<sup>72</sup>Winarto Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), h. 66

memberikan penguatan pada hasil penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian yang dilakukan baik berupa pengumpulan data tertulis yang di dapati melalui arsip-arsip, laporan, grafik, statistik, catatan dari wali kelas serta sumber lainnya yang ada dilokasi penelitian.

Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto kegiatan wawancara dengan guru PKN, foto kegiatan wawancara dengan siswa, RPP dan Silabus Guru PKn, serta foto pendukung kegiatan filantropi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif, dalam artian ketika data-data telah terkumpul melalui metode wawancara, dokumentasi dan observasi, maka selanjutnya dilakukan interpretasi yang dikembangkan menjadi proposisi-proposisi.

Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Triangulasi data, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Bermula melalui pengumpulan data, dengan mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan. Mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi. Kemudian menarik kesimpulan, selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 22-23

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Kondis Objektif Lokasi Penelitian**

**1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : MIN 01 REJANG LEBONG
- b. Alamat sekolah :
  - 1) Alamat sekolah : Jl. Dr. AK. Gani No. 105 Kel. Dusun Curup
  - 2) Propinsi : Bengkulu
  - 3) Kabupaten/ Kota : Rejang Lebong
  - 4) Kecamatan : Curup Utara
  - 5) Kelurahan : Dusun Curup
  - 6) Kode Pos : 39119
  - 7) Telpon : (0732)22399
  - 8) E-mail : Min01dusun\_curup@ymail.com

**2. Sejarah Berdirinya MIN 01 Rejang Lebong**

MIN 01 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1961, selama itu pula Madrasah ini mengalami pergantian Kepala Sekolah, adapun nama-nama Kepala Madrasah adalah:

- a. Bpk. H. Aminuddin, AH (1961-1971)
- b. Ibu. Hj. Umi Zahara (1971-1977)
- c. Ibu. Hj. Rosmala Dewi (1977-1986)

- d. Bpk. Suryono (1986-1995)
- e. Bpk. Johan Hamzah (1995-2003)
- f. Bpk. M. Djohan (2003-2006)
- g. Bpk. Yusrijal, S.Pd (2006- 2013)
- h. Bpk. Wawan Herianto, S.Pd. MM (2013-Sekarang)

MIN 01 Rejang Lebong terletak di kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Siswa/siswinya beraneka ragam suku dan budaya serta adat istiadat setempat. Sistem pendidikan MIN 01 Rejang Lebong bersifat klasikal dengan kurikulum terpadu. Antara kurikulum kementerian pendidikan Nasional (kemendiknas), dengan kementerian Agama (kemenag).

### **3. Visi dan Misi MIN 01 Rejang Lebong**

#### **a. Visi Madrasah adalah:**

“Terwujudnya Siswa / Siswi MIN 01 Rejang Lebong yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif”.

#### **b. Misi Madrasah adalah:**

- 1) Menerapkan Pola Pendidikan yang berciri khas islami dalam seluruh rangkaian Proses Belajar Mengajar.
- 2) Membentuk Siswa yang beriman dan Berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Membudayakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari

- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah Sopan santun terhadap Orang Tua, Guru dan Sesama
- 5) Membudayakan Gemar Membaca
- 6) Mengembangkan Kompetensi Keilmuan yang Kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK.

**c. Letak Geografis MIN 01 Rejang Lebong**

MIN 01 Rejang Lebong terletak di kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Dusun Curup mempunyai luas wilayah  $\pm 260 \text{ Ha} = 2,6 \text{ Km}^2$ , dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tunas Harapan
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Jalan Baru
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Talang Benih
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Karang Anyar.

**d. Organisasi Madrasah**

Setiap lembaga pendidikan atau Madrasah mempunyai struktur organisasi yang di susun secara sistematis, hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan kinerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga dalam proses tidak terjadi kesimpangan iuran didalam melaksanakan program Madrasah yang telah ada. MIN 01 Rejang Lebong sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang mendidik siswa/siswi berkualitas dengan ilmu agama berakhlak karimah, dan

pengetahuan umum, sudah barang tentu mempunyai Struktur Organisasi Madrasah.

**e. Program Pembinaan kurikulum**

- 1) Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.
- 2) Dalam melakukan penyusunan silabus alokasi waktu yang disediakan persemester, pertahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran lain yang sekelompok.
- 3) Implementasi pembelajaran persemester menggunakan penggalan silabus dengan alokasi waktu yang tersedia pada standar isi yang telah ditentukan oleh BSNP.

**B. Hasil Penelitian**

**1. Hasil Observasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai perilaku filantropi siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong, diketahui bahwa:

**a. Pemurah**

*Pertama*, siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong tidak mau meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan, kecuali dibujuk oleh guru. *Kedua*, siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong tidak sungkan untuk membuang sampah yang berserakan apabila diperintahkan oleh guru

dengan janji diberikan nilai tambahan, *Ketiga*, siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong merasa keberatan memberikan sumbangan uang apabila ada teman yang sakit.

#### **b. Menolong Tanpa Pamrih**

*Pertama*, siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong bersedia melakukan perintah untuk membersihkan kelas oleh guru apabila dijanjikan diberikan tambahan nilai, *Kedua*, siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong banyak yang mengeluh apabila diberikan perintah untuk membersihkan ruang kantor tanpa dijanjikan imbalan tambahan nilai.

Kemudian observasi yang dilakukan peneliti mengenai upaya guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong, diketahui bahwa:

#### **c. Perencanaan Guru dalam Pembelajaran**

Guru PKn telah menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP dan Silabus yang disesuaikan dengan Tujuan pembelajaran yaitu membentuk perilaku filantropi siswa.

#### **d. Pelaksanaan Pembelajaran**

*Pertama*, guru PKn dalam mengajar menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Sehingga siswa sebagian kecil yang memperhatikan penyampaian guru. *Kedua*, guru PKn dalam mengajar menggunakan media pembelajaran yang standar saja, yaitu papan tulis dan spidol.

## 2. Hasil Analisis Wawancara Perilaku Filantropi Siswa

Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Tiangulasi data, yakni:

### a. Reduksi Data

**Tabel 4.1a**  
**Reduksi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

No	Reduksi	Respon	Hasil Reduksi
1	Apabila temanmu tidak membeli makanan dikantin karena tidak membawa uang, apa yang kamu lakukan?	a. Saya tetap membeli makanan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,14,15,16, 18,19,20,28,30
		b. Saya membeli makanan dan membaginya	11,12,13,23,25,26,27
		c. Saya tidak jadi membeli makanan	17,21,24,
2	Pernahkah kamu memberi uang kepada peminta-minta?	a. Ya, saya pernah	-
		b. Kadang-Kadang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,19,20,22,23,24,25, 26,27,28,29,30
		c. Tidak Pernah	18,21
3	Apakah kamu pernah merasa rugi apabila menyumbangkan uang?	a. Ya, saya merasa rugi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,13,15,16, 20,21,22,23,24,25,26,27,29,30
		b. Tidak	10,12,14,17,18,19,28

**Tabel 4.1b**  
**Reduksi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

4	Apa yang kamu lakukan apabila ada temanmu yang tidak membawa alat tulis, sedangkan kamu memiliki dua alat tulis?	a. Saya akan meminjamkannya	18,22
		b. Saya akan meminjamkan apabila diperintahkan oleh guru	4,9,10,11,12,15,28
		c. Saya tidak meminjamkannya	1,2,3,5,6,7,8,13,14,16,17,19,20, 21,23,24,25,26,27,29,30,
5	Mengapa kamu memberikan bantuan kepada teman yang meminta pertolongan?	a. Karena dia teman saya	12,17
		b. Karena saya sering dibantu oleh teman	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13, 14,15,16,18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29,30
6	Bagaimana sikapmu apabila kamu mengetahui ada teman yang membutuhkan bantuan, tapi dia tidak meminta bantuan?	a. Saya akan membantunya	12,17,20,27
		b. Saya tidak menolongnya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14, 15,16,18,19,21,22,23,24,25,26, 28,29,30
7	Apa yang kamu lakukan apabila ada teman yang terjatuh dan	a. Saya langsung menolongnya untuk berjalan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 16,17,18,20,21,23,25,26,27,29, 30

	kakinya terkilir?	b. Saya meminta bantuan teman atau guru	14,15,19,22,24,28
--	-------------------	---	-------------------

Tabel 4.1c

### Reduksi Wawancara Sikap Pemurah Siswa

8	Apa yang kamu lakukan apabila ada orang yang sudah tua kesulitan menyebrangi jalan?	a. Saya akan membantunya menyebrangi jalan	8,12,26
		b. Saya tidak membantu	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29,30
9	Apabila ada sampah berserakan di kelas atau di halaman sekolah, apa yang kamu lakukan?	Saya langsung membersihkannya	5,8,9,12
		Saya membersihkan apabila disuruh oleh guru	1,2,3,4,6,7,10,11,13,14,17,18,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29
		Saya membiarkannya	15,16,20,30
10	Jika kamu dimintai bantuan oleh guru untuk membersihkan ruang kantor sedangkan kamu tidak piket, apa yang kamu lakukan?	Langsung membersihkannya	1,12,17,28
		Membersihkan apabila ada imbalannya	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29,30
11	Apabila ada teman mu yang sakit dikelas,	Menemaninya pulang kerumah	17,20

	sedangkan hanya ada kamu di ruang kelas, apa yang kamu lakukan?	Memberitahukan guru	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,18,19,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30
--	---	---------------------	--

Tabel 4.1d

### Reduksi Wawancara Sikap Tanpa Pamrih Siswa

12	Apakah penyebab kamu mau memberikan bantuan kepada orang lain?	a. Ingin mendapatkan pahala	17,21
		b. Ingin mendapatkan imbalan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,18,19,20,22,23,24,25, 26,27,28,29,30
13	Apabila kamu menolong orang lain dan diberikan imbalan, apa yang kamu lakukan?	a. Menerimanya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,18,19,20,22,23,25,26, 27,28,30
		b. Menolaknyanya	17,21,24,29
14	Apabila kamu dimintai bantuan oleh guru secara cuma-cuma, Apa yang kamu lakukan?	a. Mau mengerjakannya	12,17,24,
		b. Mengerjakannya dengan terpaksa	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14, 15,16,18,19,20,21,22,23,25,26, 27,28,29,30

Maka pada data reduksi kegiatan wawancara perilaku filantropi siswa yang telah dilakukan terhadap tiga puluh orang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong diketahui bahwa sebagian

besar siswa memberikan jawaban yang mencerminkan memiliki sikap pemurah yang rendah, serta memiliki sikap pamrih.

**b. Penyajian Data**

**Tabel 4.2a**  
**Penyajian Hasil Reduksi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

No	Pertanyaan	Hasil Penyajian
1	Apabila temanmu tidak membeli makanan dikantin karena tidak membawa uang, apa yang kamu lakukan?	Sebanyak 20 siswa menjawab tetap membeli makanan
		Sebanyak 7 siswa menjawab membeli makanan dan membaginya
		Sebanyak 3 siswa menjawab tidak jadi membeli makanan
2	Pernahkah kamu memberi uang kepada peminta-minta?	Sebanyak 28 siswa menjawab Kadang-Kadang
		Sebanyak 2 siswa menjawab Tidak Pernah
3	Apakah kamu pernah merasa rugi apabila menyumbangkan uang?	Sebanyak 23 siswa menjawab merasa rugi
		Sebanyak 7 siswa menjawab tidak merasa rugi

**Tabel 4.2b**  
**Penyajian Hasil Reduksi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

4	Apa yang kamu lakukan apabila ada temanmu yang tidak membawa alat tulis, sedangkan kamu memiliki dua alat tulis?	Sebanyak 2 siswa menjawab akan meminjamkannya
		Sebanyak 7 siswa menjawab akan meminjamkan apabila diperintahkan oleh guru
		Sebanyak 21 siswa menjawab tidak meminjamkannya
5	Mengapa kamu memberikan bantuan kepada teman yang meminta pertolongan?	Sebanyak 2 siswa menjawab Karena dia teman saya
		Sebanyak 28 siswa menjawab Karena saya sering dibantu oleh teman
6	Bagaimana sikapmu apabila kamu mengetahui ada teman yang membutuhkan bantuan, tapi dia tidak meminta bantuan?	Sebanyak 4 siswa menjawab akan membantu
		Sebanyak 26 siswa menjawab tidak menolongnya

**Tabel 4.2c**  
**Penyajian Hasil Reduksi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

7	Apa yang kamu lakukan apabila ada teman yang terjatuh dan kakinya terkilir?	Sebanyak 24 siswa menjawab langsung menolong untuk berjalan
		Sebanyak 6 siswa menjawab meminta bantuan teman atau guru
8	Apa yang kamu lakukan apabila ada orang yang sudah tua kesulitan menyebrangi jalan?	Sebanyak 3 siswa menjawab akan membantunya menyebrangi jalan
		Sebanyak 27 siswa menjawab tidak membantu
9	Apabila ada sampah berserakan di kelas atau di halaman sekolah, apa yang kamu lakukan?	Sebanyak 4 siswa menjawab langsung membersihkannya
		Sebanyak 22 siswa menjawab membersihkan apabila disuruh oleh guru
		Sebanyak 4 siswa menjawab membiarkannya
10	Jika kamu dimintai bantuan oleh guru untuk membersihkan ruang kantor sedangkan kamu tidak piket, apa yang	Sebanyak 4 siswa menjawab langsung membersihkannya
		Sebanyak 26 siswa menjawab

	kamu lakukan?	membersihkan apabila ada imbalannya
--	---------------	-------------------------------------

**Tabel 4.2d**

**Penyajian Hasil Reduksi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

11	Apabila ada teman mu yang sakit dikelas, sedangkan hanya ada kamu di ruang kelas, apa yang kamu lakukan?	Sebanyak 2 siswa menjawab menemaninya pulang kerumah
		Sebanyak 28 siswa menjawab Memberitahukan guru

**Tabel 4.2e**

**Penyajian Hasil Reduksi Wawancara Sikap Tanpa Pamrih Siswa**

12	Apakah penyebab kamu mau memberikan bantuan kepada orang lain?	Sebanyak 2 siswa menjawab ingin mendapatkan pahala
		Sebanyak 28 siswa menjawab ingin mendapatkan imbalan
13	Apabila kamu menolong orang lain dan diberikan imbalan, apa yang kamu lakukan?	Sebanyak 26 siswa menjawab menerimanya
		Sebanyak 4 siswa menjawab menolaknya
14	Apabila kamu dimintai bantuan oleh guru secara cuma-cuma, Apa yang	Sebanyak 3 siswa menjawab mau mengerjakannya

	kamu lakukan?	Sebanyak 27 siswa menjawab mengerjakannya dengan terpaksa
--	---------------	---

Pada table penyajian data diketahui sikap siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong memiliki sikap pemurah yang rendah serta masih memiliki sikap pamrih yaitu menolong dengan mengharapkan imbalan.

**c. Verifikasi**

**Tabel 4.3a**  
**Verifikasi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

No	Verifikasi	Penarikan Kesimpulan
1	Sebanyak 20 siswa menjawab tetap membeli makanan	Sebagian besar siswa menjawab tetap akan membeli makanan di kantin walaupun salah seorang temannya tidak membeli makanan karena tidak memiliki uang.
	Sebanyak 7 siswa menjawab membeli makanan dan membaginya	
	Sebanyak 3 siswa menjawab tidak jadi membeli makanan	
2	Sebanyak 28 siswa menjawab Kadang-Kadang	Sebagian besar siswa menjawab bahwa ketika ada peminta-minta terkadang mereka memberikan sumbangan berupa uang.
	Sebanyak 2 siswa menjawab Tidak Pernah	
3	Sebanyak 23 siswa menjawab merasa	Sebagian besar siswa menjawab merasa

	rugi	rugi apabila memberikan bantuan kepada orang lain berupa sumbangan dalam bentuk uang.
	Sebanyak 7 siswa menjawab tidak merasa rugi	
	Sebanyak 27 siswa menjawab mengerjakannya dengan terpaksa	

**Tabel 4.3b**  
**Verifikasi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

4	Sebanyak 2 siswa menjawab akan meminjamkannya	Sebagian besar siswa menjawab siswa akan bersedia meminjamkan alat tulisnya kepada siswa lain yang tidak memiliki alat tulis apabila diperintah oleh guru.
	Sebanyak 7 siswa menjawab akan meminjamkan apabila diperintahkan oleh guru	
	Sebanyak 21 siswa menjawab tidak meminjamkannya	
5	Sebanyak 2 siswa menjawab Karena dia teman saya	Sebagian besar siswa menjawab siswa bersedia menolong teman-temannya karena siswa menyadari dan berharap agar suatu saat dirinya juga dibantu oleh teman yang pernah ditolong olehnya.
	Sebanyak 28 siswa menjawab Karena saya sering dibantu oleh teman	

6	Sebanyak 4 siswa menjawab akan membantu	Sebagian besar siswa menjawab apabila siswa mengetahui ada teman yang membutuhkan bantuan namun teman tersebut tidak meminta bantuan adalah siswa tidak akan memberi bantuan.
	Sebanyak 26 siswa menjawab tidak menolongnya	

Tabel 4.3b

## Verifikasi Wawancara Sikap Pemurah Siswa

7	Sebanyak 24 siswa menjawab langsung menolong untuk berjalan	Sebagian besar siswa menjawab apabila ada teman yang terjatuh dan kakinya terkilir siswa siswa akan menolongnya dan meminta bantuan kepada guru.
	Sebanyak 6 siswa menjawab meminta bantuan teman atau guru	
8	Sebanyak 3 siswa menjawab akan membantunya menyebrangi jalan	Sebagian besar siswa menjawab apabila ada orang yang sudah tua kesulitan menyebrangi jalan siswa akan tidak menolong karena dengan alasan tidak berani.
	Sebananyak 27 siswa menjawab tidak membantu	
9	Sebanyak 4 siswa menjawab langsung membersihkannya	Sebagian besar siswa menjawab apabila ada sampah berserakan di kelas atau di halaman sekolah siswa akan bersedia membersihkan dan membereskan
	Sebanyak 22 siswa menjawab membersihkan apabila disuruh oleh	

	guru	sampah apabila diperintahkan oleh guru.
	Sebanyak 4 siswa menjawab membiarkannya	

Tabel 4.3c

**Verifikasi Wawancara Sikap Pemurah Siswa**

10	Sebanyak 4 siswa menjawab langsung membersihkannya	Sebagian besar siswa menjawab apabila dimintai bantuan oleh guru untuk membersihkan ruang kantor sedangkan siswa tersebut tidak piket, siswa akan bersedia mengerjakan perintah guru dengan mengharapkan imbalan tambahan nilai, dan takut dikurangi nilai apabila menolaknya.
	Sebanyak 26 siswa menjawab membersihkan apabila ada imbalannya	
11	Sebanyak 2 siswa menjawab menemaninya pulang kerumah	Sebagian besar siswa menjawab apabila ada teman mu yang sakit dikelas, sedangkan hanya ada kamu di ruang kelas, siswa akan melapor kepada guru dan memberitahukan bahwa ada teman yang sakit.
	Sebanyak 28 siswa menjawab Memberitahukan guru	

Tabel 4.3d

**Verifikasi Wawancara Sikap Tanpa Pamrih Siswa**

12	Sebanyak 2 siswa menjawab ingin mendapatkan pahala	Sebagian besar siswa menjawab penyebab siswa mau memberikan bantuan dan pertolongan kepada orang lain adalah selain mengharapkan pahala adalah mengharapkan mendapat pujian serta imbalan dari orang lain.
	Sebanyak 28 siswa menjawab ingin mendapatkan imbalan	
13	Sebanyak 26 siswa menjawab menerimanya	Sebagian besar siswa menjawab apabila siswa menolong orang lain dan diberikan imbalan, siswa akan menerimanya dengan senang hati.
	Sebanyak 4 siswa menjawab menolaknya	
14	Sebanyak 3 siswa menjawab mau mengerjakannya	Sebagian besar siswa menjawab apabila kamu dimintai bantuan oleh guru secara cuma-cuma, siswa akan mengerjakannya dengan perasaan terpaksa karena takut apabila menolak akan dikurangi nilai oleh guru.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada tiga puluh orang siswa kelas V MIN 01 Rejang Lebong, peneliti mendapatlan gambaran keadaan perilaku filantropi siswa

yang masih rendah berdasarkan pada indikator sikap pemurah siswa dan sikap tanpa pamrih siswa.

### **3. Hasil Upaya Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong**

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan berdasarkan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti diketahui bahwa mengenai perencanaan kegiatan pembelajaran yaitu RPP dan Silabus ibu Reni Dara Lestari selaku guru PKn menjelaskan bahwa:

“RPP dan Silabus yang ada hanya berkaitan dengan tema dan bab pembelajaran, sehingga saya menyesuaikan dengan keadaan siswa yang memiliki kepedulian sosial yang rendah”.<sup>74</sup>

Kemudian ibu Reni Dara Lestari menjelaskan cara guru PKn dalam menyusun RPP dan silabus mata pelajaran PKN untuk meningkatkan filantropi siswa sebagai berikut:

“Saya melakukan konsultasi dengan wali kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan Silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa”.

<sup>75</sup>

Selanjutnya mengenai penyampaian tujuan pembelajaran PKN sebelum memulai pembelajaran, ibu Reni Dara Lestari menegaskan bahwa:

---

<sup>74</sup> Lihat Lampiran hal....

<sup>75</sup> Lihat lampiran hal...

“Ya, saya mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik”.<sup>76</sup>

Sedangkan mengenai kesesuaian tujuan dari kegiatan dengan RPP dan Silabus yang disusun, ibu Reni Dara Lestari menegaskan bahwa:

“Tujuan dalam pembelajaran disusun dengan melakukan penyesuaian terhadap RPP dan Silabus Mata Pelajaran”.<sup>77</sup>

Sedangkan metode yang digunakan dalam menanamkan nilai filantropi pada anak, guru PKn menjelaskan yaitu:

“Metode yang saya gunakan adalah metode ceramah, dan pemberian contoh kepada siswa. Agar siswa dapat menanamkan dan memahami perilaku kepedulian sosial terhadap lingkungan di sekitarnya”.<sup>78</sup>

Selanjutnya ibu Reni Dara Lestari selaku guru PKn kelas V MIN 01 Rejang Lebong menegaskan bahwa:

“Saya hanya menggunakan dua jenis metode dalam mengajar, yaitu metode ceramah dan pemberian contoh”.<sup>79</sup>

Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan mengajar untuk memudahkan siswa dalam menerima penanaman nilai filantropi yaitu:

---

<sup>76</sup> Lihat lampiran hal...

<sup>77</sup> Lihat lampiran hal...

<sup>78</sup> Lihat lampiran hal...

<sup>79</sup> Lihat lampiran hal...

“Media yang saya gunakan hanya papan tulis dan spidol. Karena metode yang saya gunakan hanya berceramah dan memberikan contoh”.<sup>80</sup>

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah menurut guru PKn adalah:

“Sarana dan Prasarana mengajar cukup baik dan memadai, namun untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan menanamkan perilaku kepedulian sosial pada anak, sebenarnya saya merasa membutuhkan media audio visual berupa infokus dan speaker, namun sekolah belum memilikinya. Sehingga hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh”.<sup>81</sup>

Kemudian mengenai evaluasi yang digunakan dalam mengetahui keberhasilan dalam upaya menanamkan nilai filantropi pada anak, ibu Reni Dara Lestari menjelaskan bahwa:

“Evaluasi yang saya gunakan hanya enam bulan sekali atau pada saat pengisian raport. Disana ada penilaian sikap anak”.<sup>82</sup>

Untuk penilaian yang digunakan dalam mengukur filantropi siswa kelas V, disampaikan oleh ibu Reni Dara Lestari yaitu:

“Saya dalam menila perilaku kepedulian sosial siswa kelas V yaitu dengan melakukan penilaian pada afektif nya saja dengan penilaian berupa huruf dari huruf A sampai D”.<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup> Lihat lampiran hal...

<sup>81</sup> Lihat lampiran hal...

<sup>82</sup> Lihat lampiran hal...

<sup>83</sup> Lihat lampiran hal...

Sedangkan jumlah guru PKn melakukan penilaian dalam pembelajaran PKn di kelas V yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Reni Dara Lestari yaitu:

“Dalam penilaian pembelajaran PKn di kelas V, saya melakukan penilaian bersifat bulanan yang dilakukan dengan ulangan di setiap akhir bulan, kemudian tiga bulan dilakukan dengan ulangan tengah semester, serta enam bulan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester”.<sup>84</sup>

Setelah melakukan penilaian tindak lanjut yang dilakukan oleh guru PKn kelas V MIN 01 Rejang Lebong yaitu:

“Saya menilai seberapa efektif metode dan materi yang saya gunakan dalam menanamkan perilaku kepedulian sosial siswa, kemudian apa saja kendala dan kegagalan yang saya hadapi. Maka kendala tersebut saya cari jalan keluar untuk mengatasinya, sedangkan kegagalan yang saya alami, saya menggantinya dengan cara ataupun metode yang lain”.<sup>85</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru PKN dalam menanamkan nilai filantropi (kepedulian sosial) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Rejang Lebong diantaranya adalah: (1) Guru PKn membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan Silabus yang ada, (2) Guru PKn melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas, waka

---

<sup>84</sup> Lihat lampiran hal...

<sup>85</sup> Lihat lampiran hal...

kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan Silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa, (3) Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu menanamkan nilai filantropi (kepedulian sosial) yang dikaitkan dengan RPP dan Silabus, (4) Menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh, (5) Memanfaat media pembelajaran yang ada diruang kelas yaitu spidol dan paapn tulis, (6) melakukan penilaian terhadap sikap filantropi (kepedulian sosial) siswa dengan melakukan penilaian bersifat bulanan yang dilakukan dengan ulangan di setiap akhir bulan, kemudian tiga bulan dilakukan dengan ulangan tengah semester, serta enam bulan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester, serta (7) tindak lanjut berupa analisis kendala dan kegagalan yang dihadapi, kemudian mencari cari jalan keluar untuk mengatasinya. Sedangkan kegagalan yang dialami,dapat digantikan dengan cara ataupun metode yang lain.

#### **4. Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong**

Sedangkan faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan guru PKn dalam menanamkan nilai filantropi pada anak, disampaikan oleh ibu Reni Dara Lestari yaitu:

“Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, waka kurikulum, serta wali kelas, sehingga saya mudah melakukan kerjasama dalam upaya menanamkan kepedulian sosial pada anak. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah ketersediaan sarana media pembelajaran audio visual yang belum memadai yaitu infokus ataupun

speaker, sehingga saya hanya menggunakan media papan tulis dan spidol yang cenderung tidak dapat menambah ketertarikan siswa dalam menerima materi yang saya sampaikan”.<sup>86</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa guru PKn kelas V MIN 01 Rejang Lebong dalam upaya membentuk perilaku filantropi (kepedulian sosial) siswa mendapati faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung adalah adanya dukungan dan kerjasama antara guru PKn dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat guru PKn kelas V dalam menanamkan perilaku filantropi siswa adalah keterbatasan sarana prasaran yang mendukung, menjadikan guru hanya dapat menyampaikan metode yang monoton, dan media yang tidak bervariasi yaitu spidol dan papan tulis, sehingga menimbulkan perasaan bosan pada siswa.

## **C. Pembahasan**

### **1. Keadaan Perilaku Filantropi (Kepedulian Sosial) Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong**

Perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong setidaknya dapat diketahui berdasarkan pada dua indikator yaitu sikap pemurah dan sikap tanpa pamrih. Sebanyak tiga puluh orang siswa telah diwawancarai mengenai sikap kepedulian sosial sehingga diperoleh pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Lihat lampiran hal...

a. Sikap Pemurah

*Pertama*, sebagian besar siswa menjawab tetap akan membeli makanan di kantin walaupun salah seorang temannya tidak membeli makanan karena tidak memiliki uang. *Kedua*, sebagian besar siswa menjawab bahwa ketika ada peminta-minta terkadang mereka memberikan sumbangan berupa uang. *Ketiga*, sebagian besar siswa menjawab merasa rugi apabila memberikan bantuan kepada orang lain berupa sumbangan dalam bentuk uang. *Keempat*, sebagian besar siswa menjawab siswa akan bersedia meminjamkan alat tulisnya kepada siswa lain yang tidak memiliki alat tulis apabila diperintah oleh guru. *Kelima*, sebagian besar siswa menjawab siswa bersedia menolong teman-temannya karena siswa menyadari dan berharap agar suatu saat dirinya juga dibantu oleh teman yang pernah ditolong olehnya. *Keenam*, sebagian besar siswa menjawab apabila mengetahui ada teman yang membutuhkan bantuan namun teman tersebut tidak meminta bantuan adalah siswa tidak akan memberi bantuan.

Menurut Andi Agung Prihatna Dkk, Revitalisasi Filantropi Islam, sikap pemurah artinya suka memberi atau suka membantu orang dan memberi pertolongan, bantuan kepada orang lain. Bantuan atau pertolongan itu dapat berupa harta benda tenaga, atau fikiran<sup>87</sup>. Maka dapat

---

<sup>87</sup> Andi Agung Prihatna, dkk, *Revitalisasi Filantropi Islam*,... h. 36

dikatakan bahwa orang yang memiliki sifat pemurah tidak ragu-ragu mengeluarkan sebagian hartanya untuk membantu orang lain<sup>88</sup>.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap pemurah siswa dalam bentuk bantuan berupa materi yang dimiliki siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong masih rendah. Sedangkan sikap pemurah siswa berupa bantuan berupa tenaga sebagai berikut

*Pertama*, sebagian besar siswa menjawab apabila ada teman yang terjatuh dan kakinya terkilir siswa akan menolongnya dan meminta bantuan kepada guru. *Kedua*, sebagian besar siswa menjawab apabila ada orang yang sudah tua kesulitan menyebrangi jalan siswa akan tidak menolong karena dengan alasan tidak berani membantu orang lain menyeberangi jalan raya. *Ketiga*, sebagian besar siswa menjawab apabila ada sampah berserakan di kelas atau di halaman sekolah siswa akan bersedia membersihkan dan membereskan sampah apabila diperintahkan oleh guru. *Keempat*, sebagian besar siswa menjawab apabila dimintai bantuan oleh guru untuk membersihkan ruang kantor sedangkan siswa tersebut tidak piket, siswa akan bersedia mengerjakan perintah guru dengan mengharapkan imbalan tambahan nilai, dan takut dikurangi nilai apabila menolaknya. *Kelima*, sebagian besar siswa menjawab apabila ada teman mu yang sakit dikelas, sedangkan hanya ada kamu di ruang kelas, siswa

---

<sup>88</sup> M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, ( Jakarta : Amzah, 2007), h. 43

akan melapor kepada guru dan memberitahukan bahwa ada teman yang sakit.

Maka dapat dikatakan bahwa siswa yang dimiliki siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong mengenai sikap pemurah siswa berupa bantuan tenaga terhadap sesama masih rendah.

b. Sikap Tanpa Pamrih

*Pertama*, sebagian besar siswa menjawab penyebab siswa mau memberikan bantuan dan pertolongan kepada orang lain adalah selain mengharapkan pahala adalah mengharapkan mendapat pujian serta imbalan dari orang lain. *Kedua*, belas sebagian besar siswa menjawab apabila siswa menolong orang lain dan diberikan imbalan, siswa akan menerimanya dengan senang hati. *Ketiga*, sebagian besar siswa menjawab apabila kamu dimintai bantuan oleh guru secara cuma-cuma,, siswa akan mengerjakannya dengan perasaan terpaksa karena takut apabila menolak akan dikurangi nilai oleh guru.

Menurut Faturochman, Pengantar Psikologi Sosial yaitu sikap tanpa pamrih merupakan pemberian pertolongan pada orang lain tanpa mengharapkan adanya keutangan pada diri orang yang menolong. Maka jika ada orang datang meminta bantuan, ia dengan ikhlas memberikan bantuan<sup>89</sup>. Layanan sukarela ke orang lain yang membutuhkan, satu

---

<sup>89</sup> Faturochman, Pengantar Psikologi Sosial, (Yogyakarta : Pustaka, 2006), h. 73

individu membantu individu lainnya memiliki konsekuensi tidak membantu secara jelas dan serius<sup>90</sup>.

Maka dapat disimpulkan sikap tanpa pamrih siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong masih rendah, karena masih mengharapkan imbalan dari orang lain apabila telah melakukan pertolongan kepada orang lain.

## **2. Upaya Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong**

Upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong melalui pembelajaran PKn diantaranya adalah:

- a. Guru PKn membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan Silabus yang ada
- b. Guru PKn melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan Silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa
- c. Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu menanamkan nilai filantropi (kepedulian sosial) yang dikaitkan dengan RPP dan Silabus
- d. Menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh
- e. Memanfaat media pembelajaran yang ada diruang kelas yautu spidol dan paapn tulis

---

<sup>90</sup> Rober L. Payton and Michael P. Moody, *Understanding Philanthropy ...*, h. 42-43

- f. Melakukan penilaian terhadap sikap filantropi (kepedulian sosial) siswa dengan melakukan penilaian bersifat bulanan yang dilakukan dengan ulangan di setiap akhir bulan, kemudian tiga bulan dilakukan dengan ulangan tengah semester, serta enam bulan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester
- g. Tindak lanjut berupa analisis kendala dan kegagalan yang dihadapi, kemudian mencari cari jalan keluar untuk mengatasinya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PKn dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong**

- a. Faktor pendukung dari upaya guru PKn dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong adalah adanya dukungan dan kerjasama yang baik antara guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V di MIN 01 Rejang Lebong dengan pihak kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas dalam menanamkan upaya mengawasi dan menanamkan perilaku filantropi pada siswa.
- b. Faktor penghambat guru PKn kelas V dalam menanamkan perilaku filantropi siswa pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong adalah keterbatasan sarana prasaran yang mendukung sehingga menjadikan guru PKn hanya dapat menyampaikan metode pembelajaran yang monoton, dan media pembelajaran yang tidak

berfariatif yaitu spidol dan papan tulis. Sehingga guru PKn sulit dalam menciptakan kegiatan pembelajaran menarik bagi siswa. Serta menimbulkan perasaan bosan pada siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Analisis Pembelajaran PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong melalui pembelajaran PKn diantaranya adalah: (1) Guru PKn membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan Silabus yang ada, (2) Guru PKn melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan Silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa, (3) Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu menanamkan nilai filantropi (kepedulian sosial) yang dikaitkan dengan RPP dan Silabus, (4) Menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh, (5) Memanfaat media pembelajaran yang ada diruang kelas yaitu spidol dan paapn tulis, (6) melakukan penilaian terhadap sikap filantropi (kepedulian sosial) siswa dengan melakukan penilaian bersifat bulanan yang dilakukan dengan ulangan di setiap akhir bulan, kemudian tiga bulan dilakukan dengan ulangan tengah semester, serta enam bulan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester, serta (7)

tindak lanjut berupa analisis kendala dan kegagalan yang dihadapi, kemudian mencari cari jalan keluar untuk mengatasinya. Sedangkan kegagalan yang dialami, dapat digantikan dengan cara ataupun metode yang lain.

2. Faktor pendukung dari upaya guru PKn dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong adalah adanya dukungan dan kerjasama antara guru PKn dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat guru PKn kelas V dalam menanamkan perilaku filantropi siswa adalah keterbatasan sarana prasaran yang mendukung, menjadikan guru hanya dapat menyampaikan metode yang monoton, dan media yang tidak bervariasi yaitu spidol dan papan tulis, sehingga menimbulkan perasaan bosan pada siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku filantropi (kepedulian sosial) siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong diantaranya :

1. Kepada siswa, penelitian ini dimaksudkan agar siswa diharapkan meningkatkan rasa kepedulian sosial atau sikap filantropi kepada sesama. Baik berupa materi maupun non materi, serta bersikap tanpa pamrih.

2. Kepada guru untuk dapat selalau berupaya dan berinovasi dalam membentuk perilaku filantropi (kepedulian sosial) siswa.
3. Kepada sekolah agar dapat memperhatikan perilaku atau sikap siswa. Bukan hanya mengutamakan kemampuan akademik siswa, namun juga mampu membentuk dan memperhatikan kemampuan siswa dalam berperilaku dan bersikap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi,,M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Islam*, Jakarata: Bulan Bintang, 1993.
- Aqib, Zainal,*Model-Model,media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif)*, Bandung: Pustaka Jaya, 2013.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,2010.
- Febrianti, Novi, *Pengaruh Metode Brain Gym (Senam Otak) Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SDN 01 Merigi*, Curup: STAIN Curup, 2015.
- Hadi, Amirul, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PustakaSetia, 1998.
- Jahar, Asep Saepudin, *Jurnal Masa Depan Filantropi Islam Indonesia: Kajian Lembaga- lembaga Zakat dan Wakaf*, 2010.
- Jusuf, Chusnan, *Jurnal Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial*.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kumalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung:PT Refika Aditama,2011.
- Latif, Hilman, *Jurnal Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhibin, Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers,2012.
- Nasution, *Pengantar Metodologi Research* Jakarta: Rajawali, 1996.
- Ningrat, Koentjara, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Prawijaya, Sadam, *Skripsi Pendekatan Saitifik pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 02 Curup Selatan*, Curup: STAIN Curup, 2015.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Solihatini, Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD* Bandung: Alfaberta, 2009.

- Suparyo, Yossi, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Abadi, 2005.
- Suratman, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syarnubi, Sukarman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Curup: LP2 STAIN Curup, 2011.
- Tamin, Imron Hadi, *Jurnal Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal*, 2011.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Winataputra, Udin S., dkk., *Pembelajaran PKn di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Yamin, Martinis, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramdhani, 1993.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian sosial Dan Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 Hari

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

#### **Muatan : PPKn**

<b>No</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang tedapat dalam lingkungan sekitar.

4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
-----	---	--

#### **Muatan : IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia 3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam. Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta. 4.1.2

#### **Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dari teks.

#### **C. TUJUAN**

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.

3. Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
4. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

#### D. MATERI

1. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila
2. Perilaku yang menyebabkan perubahan alam.
3. Kondisi Geografi negara Indonesia.
4. Peta Indonesia.

#### E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia,</li> </ol>	15 menit

	<p>kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <p style="padding-left: 40px;">Apa yang tergambar pada sampul buku.</p> <p style="padding-left: 40px;">Apa judul buku</p> <p style="padding-left: 40px;">Kira-kira ini menceritakan tentang apa</p> <p style="padding-left: 40px;">Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b></p> <p>Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan.</p> <p>Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.</p> <p><b>Catatan:</b></p> <p>Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.</p> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai dalam sila-sila</li> </ul>	140 menit

## Pancasila

- Keterampilan mengidentifikasi.

Pada kegiatan Ayo Membaca, siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

### **Alternatif kegiatan membaca**

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. 30 Buku Guru SD/MI Kelas V
2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
4. Setelah membaca, siswa menemukan dan menuliskan ide pokok tiap paragraf.

### **Alternatif jawaban**

#### **Catatan:**

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

### **Hasil yang diharapkan**

1. Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
2. Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

### **A. Ayo Berdiskusi**

Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

### Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebangkamu mengenai sikap-sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Perilaku/Sikap	Sesuai dengan Sila Ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.	Gotong royong					
2.	Rajin beribadah					
3.	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab					
4.	Tidak membeda-bedakan antara yang kaya dengan yang miskin					
5.	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum					

### Ayo Menulis

Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.



Sikap yang Sesuai

### Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan

pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.

6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

**Catatan:**

Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.

Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya.<sup>32</sup> Buku Guru SD/MI Kelas V

**Alternatif Jawaban**

No.	Perilaku/Sikap	Sesuai dengan sila ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.	Gotong royong			✓		
2.	Rajin beribadah	✓				
3.	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab				✓	
4.	Tidak membedakan antar yang kaya dan yang miskin		✓			
5.	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum					✓

**Hasil yang diharapkan**

- Siswa mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.

**B. Ayo Menulis**

Kegiatan Ayo Menulis, siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

**Catatan:**

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

**Alternatif Jawaban**

1. Sikap yang sesuai dengan sila 1, tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah dan merayakan hari besar keagamaan.
2. Sikap yang sesuai dengan sila 2: tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, saling membantu dan menolong antarsesama, menjenguk orang sakit.
3. Sikap yang sesuai dengan sila 3: gotong royong, kerja bakti, mempelajari kesenian dari daerah lain.
4. Sikap yang sesuai dengan sila 4: musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.

5. Sikap yang sesuai dengan sila ke 5: menghukum kepada para pelanggar hukum meskipun kepada seorang pejabat.

### C. Ayo Berdiskusi

Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain.

#### Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.



2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta

	<p>diskusi. Notulis juga bertugas 34 Buku Guru SD/MI Kelas Vuntuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.</p> <p>6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.</p> <p><b>Alternatif jawaban:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi geografis Indonesia adalah negara maritim dan kepulauan. Jajaran pulau-pulaunya terbentang dari Sabang sampai Merauke yang disatukan oleh laut.</li> <li>- Keadaan alam bangsa indonesia sangat beragam dan bervariasi, mulai dari laut, pantai, dataran rendah, lembah, bukit, hutan, pegunungan, sampai gunung. Selain itu juga sangat bervariasi, mulai dari yang curah hujan rendah sampai dengan curah hujannya sangat tinggi.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyebutkan luas dan letak wilayah Indonesia.</li> <li>- Siswa mampu bekerja sama, percaya diri mengungkapkan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain.</li> </ul> <p><b>D. Ayo Mencoba</b> Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya.]</p>	
--	---	--



Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap gambar siswa siswa.

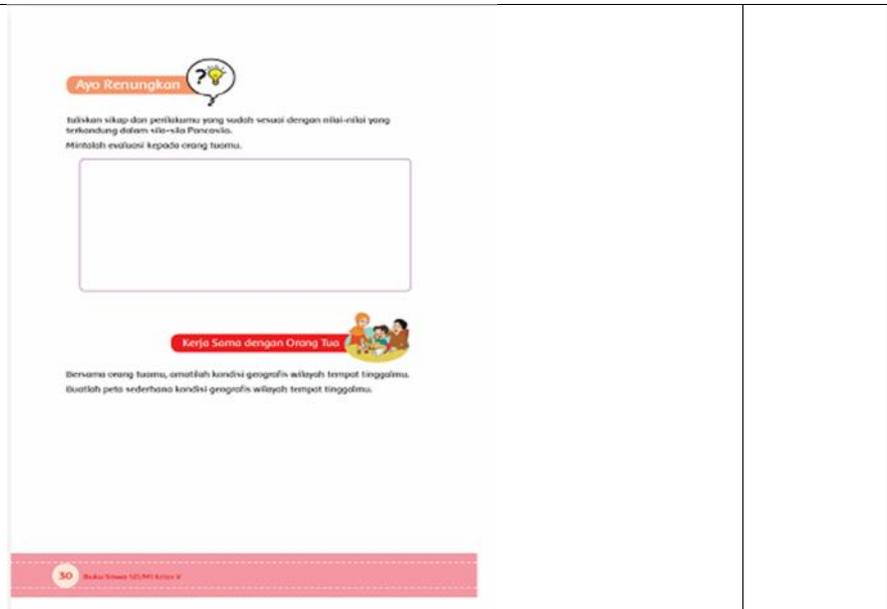
#### **Hasil yang diharapkan**

- Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu menggambar dengan baik sesuai dengan pengamatannya, imajinasi, dan kreativitasnya.

#### **E. Ayo Renungkan**

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini menjelaskan isi informasi dari teks tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap alam dan memberi contoh pengaruh penggunaan bahan kimia pada lingkungan melalui pengamatan.

**Catatan:**

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

**Hasil yang diharapkan**

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

**F. Kerja Sama Orang Tua**

Bersama dengan orang tua siswa mengamati dan

	<p>mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.</p> <p>Selesai melakukan pengamatan, siswa menggambar peta kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.</p> <p>Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.</p> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.</li> <li>- Adanya kerja sama dengan orang tua.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- a) Teknik Penilaian
  1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
  2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
  3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
- b) Bentuk Instrumen Penilaian
  1. Sikap
    - a. Disiplin
    - b. Tanggung jawab



b. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Ketepatan</b>	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
<b>Menunjukkan bukti pendukung</b>	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
<b>Waktu</b>	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
<b>Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.</b>	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Tuliskan kembali luas dan letak wilayah negara Indonesia

Wilayah Indonesia	
Luas	Letak

b. Pengayaan

1. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

.....  
 .....

2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah indonesia?

.....  
 .....

I. SUMBER DAN MEDIA

Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia

Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.

Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.

Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.

Slide materi Kondisi geografis negara indonesia.

***Refleksi Guru***

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Curup ,...Agustus,2019  
Guru Pkn Kelas 5

Wawan Herianto, S. Pd. MM  
NIP.197905092001121001

Reni Dara Lestari, S.Pd

## SILABUS TEMATIK KELAS V

**Satuan Pendidikan** :MIN 01 Rejang Lebong

**Kelas** : V (Lima)

**Semester** : 1 (Satu)

Kompetensi Inti

KI 1	:	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Tema 1** : **Organ Gerak Hewan dan Manusia**

**Alokasi Waktu** : 96 jam pelajaran

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.1 Menerima nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Bersikap jujur sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	Subtema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia (32 jam pelajaran)  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Kandang Kelinci</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memilah nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menceritakan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</li> <li>• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</li> <li>• Melakukan gerakan melempar dan menangkap</li> <li>• Membaca bacaan gerak hewan</li> <li>• Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan</li> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>
Bahasa Indonesia 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 4.1 Menyajikan pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan</li> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>
Ilmu Pengetahuan Alam 3.1 Memahami alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)  Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata  Organ gerak manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> Otot manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan</li> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul> Subtema 2: Manusia dan Lingkungan (32 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</li> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan.</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Menyelesaikan soal tentang pangkat tiga bilangan cacah</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelainan/ gangguan otot pada manusia</li> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf</li> <li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak</li> <li>• Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola</li> <li>• Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi</li> <li>• Mencari data tentang jumlah penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia</li> </ul>
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kondisi iklim di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia</li> <li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf</li> <li>• Menggambar bentuk dan letak otot-otot pada manusia</li> <li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot</li> <li>• Menggambar organ gerak manusia</li> </ul> <p>Subtema 3: Lingkungan dan Manfaatnya (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan</li> <li>• Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Menentukan hasil akar pangkat tiga bilangan cacah</li> <li>• Mengamati gambar tulang manusia</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>setiap paragraf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia</li> <li>• Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola</li> <li>• Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya</li> <li>• Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks</li> </ul>

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.00-08.02  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apabila temanmu tidak membeli makanan dikantin karena tidak membawa uang, apa yang kamu lakukan?
Jawaban	ketika teman saya tidak mempunyai uang untuk membeli makanan dikantin, saya tetap membeli makanan

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/2-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.02-08.04  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Pernahkah kamu memberi uang kepada peminta-minta?
Jawaban	saya pernah sekali memberikan uang kepada peminta-minta ketika saya bersama orang tua

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/3-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.04-08.06  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apakah kamu pernah merasa rugi apabila menyumbangkan uang?
Jawaban	ketika saya memberikan sumbangan dan bantuan berupa uang, saya merasa rugi karena uang tersebut bias saya gunakan untuk membeli yang lain

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/4-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.06-08.10  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apa yang kamu lakukan apabila ada teman mu yang tidak membawa alat tulis, sedangkan kamu memiliki dua alat tulis?
Jawaban	saya akan meminjamkan apabila guru yang memerintahkan saya untuk meminjamkan. Karena apabila diketahui guru, teman akan mengembalikannya

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/5-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.10-08.12  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Mengapa kamu memberikan bantuan kepada teman yang meminta pertolongan?
Jawaban	saya mau menolong teman, karena apabila saya kesulitan nanti, saya juga akan meminta pertolongan teman saya

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/6-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.12-08.14  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Bagaimana sikapmu apabila kamu mengetahui ada teman yang membutuhkan bantuan, tapi dia tidak meminta bantuan?
Jawaban	saya tetap membantu, karena saya tahu teman saya membutuhkan bantuan

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/7-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.14-08.16  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apa yang kamu lakukan apabila ada teman yang terjatuh dan kakinya terkilir?
Jawaban	saya langsung melaporkan kepada guru agar guru memberikan pertolongan kepada teman yang terjatuh

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/8-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.16-08.20  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apa yang kamu lakukan apabila ada orang yang sudah tua kesulitan menyebrangi jalan?
Jawaban	saya tidak menolongnya, karena saya tidak mengenal orang tua tersebut

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/9-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.20-08.22  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apabila ada sampah berserakan di kelas atau di halaman sekolah, apa yang kamu lakukan?
Jawaban	saya akan membersihkannya apabila saya diperintahkan oleh guru untuk membersihkan sampah-sampah tersebut

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/10-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.22-08.24  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Jika kamu dimintai bantuan oleh guru untuk membersihkan ruang kantor Sedangkan kamu tidak piket, apa yang kamu lakukan ?
Jawaban	saya akan mengerjakannya dan tidak berani membantah, karena diperintahkan oleh guru

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/11-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.24-08.26  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap Pemurah

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apabila ada teman mu yang sakit dikelas, sedangkan hanya ada kamu diruangan kelas apa yang kamu lakukan?
Jawaban	saya melaporkan guru, dan menawarkan diri untuk mengantarnya pulang kerumah

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/12-W/2019  
Nama Informan : Azzahra Fatihatu  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.26-08.28  
Disusun Jam : 13.00-14.00  
Tempat Wawancara : MIN 01 Rejang Lebong  
Topik Wawancara : Sikap tanpa pamrih

	Materi Wawancara
Pertanyaan	Apakah penyebab kamu mau memberikan bantuan dan pertolongan kepada orang lain
Jawaban	saya menolong orang lain mengharapkan untuk mendapatkan hadiah atau imbalan lainnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 072 /In.34/L/PP.00.9/02/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/1000/2016 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.IV/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan**  
**Pertama**

- H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd 19731207 199803 1 002
- Syaripah, M.Pd 19860114 201503 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**NAMA** : Nopita Hardianti  
**NIM** : 15591057  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Pembelajaran PKN dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V MIN 1 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Tembusan :**
- Rektor
  - Bendahara IAIN Curup;
  - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
  - Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG

Jl. Al Gani No 105 Kel. Dusun Curup Telp (0732) 22399 E-mail: [min01dusun.curup@gmail.com](mailto:min01dusun.curup@gmail.com) Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN

No. B. 36 /MI.07.01/PP.01.1/08/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 1 Rejang Lebong, berdasarkan Surat a.n Rektor AUAK  
Madrasah Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 828/In.34/FT/PP.00./07/2019, Tanggal, 08 Juli 2019 dan  
Surat Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor: 1651/Kk.07.03.2/TI.00/07/2019 Tanggal, 18  
Agustus 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nopita Hardianti**  
: 15591057  
NIM :  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah Mewawancarai dan telah melaksanakan Penelitian (Mengambilan Data)  
di MIN 1 Rejang Lebong sejak tanggal, 08 Juli 2019 s/d 07 Agustus 2019.  
Pengambilan Data Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "**Analisis**  
**Entropi Siswa Kelas V di MIN 1 Rejang Lebong**".  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Agustus 2019  
KEPALA



**Wawan Herianto, S.Pd.MM**  
NIP. 197905092001124001



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALBERTA HARDIANI  
NIM : 15591053  
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / POMI  
PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
PEMBIMBING II : Syahrul M. Pd  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pembelajaran dan dalam member-buk  
Pasialbu Fikriyati Sisw Fals V di MIM 01  
Rawang Lebong

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di seliakani;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-  
harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALBERTA HARDIANI  
NIM : 15591053  
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / POMI  
PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
PEMBIMBING II : Syahrul M. Pd  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pembelajaran dan dalam member-buk  
Pasialbu Fikriyati Sisw Fals V di MIM 01  
Rawang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:  
  
H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP. 1973 12 09 1980 3 109 3

Pembimbing II:  
  
Syahrul M. Pd  
NIP. 1986 01 14 2015 03 200 2



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/2019/6	1. Fungsi dalam Peredaran Sirkulasi 2. Fungsi dan peran sebagai alat peredaran yang dipelajari 3. Hal-hal yang berkaitan dengan fungsi yang lebih spesifik sebagai alat peredaran yang ada pada manusia	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2				
3	26/2019/6	Struktur Bantalan Peredaran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	13/2019/8	Asbabul Lempitan Usus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	16/2019/8	Analisis Data Sesuai dengan Hal 44	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	18/2019/8	Membuat label anatomi, Pengisian, dan verifikasi, dan Pembacaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	21/2019/8	1. Pembacaan label Anatomi, 2. Pembacaan Anatomi lebih luas dari pada Pembacaan Anatomi		<i>[Signature]</i>
8	24/2019/8	1. Gambar Anatomi Rahit 2. Buat ppt 3. Ace n'gin	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11/2019/05	1. Fungsi dalam Peredaran Sirkulasi 2. Ciri-ciri Filantropi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	08/2019/04	1. Akibat dalam Peredaran Sirkulasi dan peran sebagai Filantropi 2. Uraian dan turunkan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	18/2019/06	1. Akibat dalam Peredaran Sirkulasi dan peran sebagai Filantropi 2. Uraian dan turunkan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10 <sup>2</sup> Juli 2019	Ace Teletan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	07/2019/8	Buatlah RPP	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	09/2019/8	Membaca hasil observasinya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	12/2019/8	Membaca kesimpulan dari Anatomi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	13 Agustus 2019	Ace n'gin	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

## DOKUMENTASI







**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V MIN 01 REJANG LEBONG**





**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V MIN 01 REJANG LEBONG**



**WAWANCARA DENGAN GURU PKN KELAS V  
DI MIN 01 REJANG LEBONG**